

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DESAPULAU GADANG DENGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau



OLEH

MINDA ANUGRAH
NPM: 175210188

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Minda Anugrah
NPM : 175210188
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis perbandingan kinerja keuangan BUMDes desa Pulau Gadang dengan BUMDes desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Disahkan Oleh:
Pembimbing

Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

Diketahui :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



(Dr. Eva Sundari, SE.,MM, CRBC)

Ketua Program Studi

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022

NPM : 175210188
 Nama Mahasiswa : MINDA ANUGRAH
 Dosen Pembimbing : 1. Dr RAJA RIA YUSNITA SE., ME 2.
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Tugas Akhir : Analisis perbandingan kinerja keuangan pada BUMDes desa Pulau Gadang dengan BUMDes desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Comparative analysis of financial performance on BUMDes in Pulau Gadang village with BUMDes in Koto Mesjid village, XIII district, Koto Kampar, Kampar district
 Lembar Ke :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

| NO | Hari/Tanggal Bimbingan | Materi Bimbingan | Hasil / Saran Bimbingan | Paraf Dosen Pembimbing |
|----|------------------------|---|--|------------------------|
| 1 | 17 Maret 2021 | Mempelajari sistematika penulisan pada proposal | Memahami format proposal, menggunakan referensi terbaru minimal 10 tahun terakhir, dan mengurutkan sub bab pada proposal. | |
| 2 | 08 Mei 2021 | Mempelajari cara membuat tabel yang benar berdasarkan sistematika pada proposal | Memahami penulisan dan pembuatan tabel beserta kepala tabel pada proposal. | |
| 3 | 23 Mei 2021 | Memperbaiki teknik penulisan pada proposal | Mengatur spasi pada penulisan proposal | |
| 4 | | ACC Proposal | Mempersiapkan bahan untuk ujian proposal | |
| 5 | 19 Januari 2022 | Mempelajari teknik penulisan pada skripsi | Mengatur spasi, Bahasa Inggris ditulis miring, Nama kepala tabel dan tabel jangan terlalu jauh, Spasi tabel, Penomoran, Tulisan, Paragraph, dan Cover pada skripsi. | |
| 6 | 26 Januari 2022 | Mempelajari cara membuat abstrak pada skripsi | Didalam penulisan abstrak terdapat tujuan penelitian, variabel yang di gunakan, teknik pemilihan sampel dan sampel yang digunakan, teknik analisis data, dan hasil penelitian beserta alasannya. | |
| 7 | 10 Februari 2022 | Mempelajari penulisan daftar pustaka | Mengurutkan Nama penulis, tahun, judul buku, kota tempat tebit, dan nama perusahaan yang menerbitkan buku. | |
| 8 | | ACC Skripsi | Mempersiapkan bahan untuk ujian Skripsi, membuat PPT, dan mempersiapkan referensi yg dipakai | |

Pekanbaru, Juli 2022
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTC1MJEWMTG4

()

Catatan:

- Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
- Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
- Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
- Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
- Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
- Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 637/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 15 April 2022, Maka pada Hari Rabu 16 April 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Minda Anugrah |
| 2. NPM | : 175210188 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bumdes Desa Pulau Gadang Dengan Bumdes Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. |
| 5. Tanggal ujian | : 16 April 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) 83 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME
2. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M
3. Azmansyah, SE., M.Econ

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 16 April 2022

Mengetahui
Dekan.



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

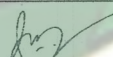

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Minda Anugrah
NPM : 175210188
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bumdes Desa Pulau Gadang Dengan Bumdes Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
Hari/Tanggal : Rabu 16 April 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|-------------------------------|---|------------|
| 1 | Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME |  | |

Dosen Pembahas / Penguji

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|---------------------------------|---|------------|
| 1 | Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M |  | |
| 2 | Azmansyah, SE., M.Econ |  | |

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **83**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 16 April 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 637 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/TV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Minda Anugrah
N P M : 175210188
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bumdes Desa Pulau Gadang Dengan Bumdes Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

| NO | Nama | Pangkat/Golongan | Bidang Diuji | Jabatan |
|----|---------------------------------|--------------------|--------------|------------|
| 1 | Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME | Lektor, C/c | Materi | Ketua |
| 2 | Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M | Assisten Ahli, C/b | Sistematika | Sekretaris |
| 3 | Azmansyah, SE., M.Econ | Lektor, C/c | Methodologi | Anggota |
| 4 | | | Penyajian | Anggota |
| 5 | | | Bahasa | Anggota |
| 6 | Nuriman | Non Fungsional C/b | - | Notulen |
| 7 | | | - | Saksi II |
| 8 | | | - | Notulen |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 April 2022
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 074/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-01-21 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/MI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

| No. | Nama | Jabatan Fungsional | Keterangan |
|-----|--------------------------------|--------------------|------------|
| 1. | Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME. | Lektor | Pembimbing |

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- Nama : Minda Anugrah
 N P M : 175210188
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
 Judul Skripsi : Analisis perbandingan kinerja keuangan BUMDES desa Pulau Gadang dengan BUMDES desa Koto Mesjid Kecamatan XIII koto Kampar Kabupaten Kampar
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 21 Januari 2021



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

- Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
- Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : **MINDA ANUGRAH**
NPM : **175210188**
JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BUMDES DESA PULAU GADANG DENGAN BUMDES DESA KOTO MESJID KECAMATAN XLLL KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**
PEMBIMBING : **DR. RAJA RIA YUSNITA, SE., ME**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 30% (tiga puluh persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Maret 2022

Ketua Program Studi Manajemen


Abd Razak Jer, SE., M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Peruguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 06 Juli 2022

Saya Yang Membuat Pernyataan

(Minda Anugrah)

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DESA PULAU GADANG DENGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

ABSTRAK

Oleh

Minda Anugrah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengetahui kemampuan kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sampel yang digunakan pada penelitian ini BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid, unit sampelnya diambil dari laporan keuangan yaitu Laba Rugi dan Neraca dari kedua BUMDes. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi, Dokumentasi, Penelitian Kepustakaan, dan Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif dan Horizontal, dan menggunakan alat analisis Uji Beda Independent Sample T-test. Pada penelitian ini kinerja keuangan kedua BUMDes tidak terjadi perbedaan yang signifikan, hal ini disebabkan karena kinerjanya hampir sama, dilihat dari hasil penelitian menunjukkan rata – rata persentase Indikator Variabel CR dan TATO pada tahun 2018 – 2020 cenderung berfluktuasi menyebabkan kedua BUMdes berada dalam kondisi yang Tidak Likuid. Indikator Variabel DAR tahun 2018 – 2020 menunjukkan hasil yang menurun dan di artikan dalam kondisi yang Likuid bahwa Kinerjanya Baik. Indikator Variabel ROA tahun 2018 – 2020 menunjukan hasil yang cenderung berfluktuasi dan dapat diartikan dalam kondisi yang Cukup Baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang, BUMDes Desa Koto Mesjid, Uji Beda Independent Sampel T-test



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**COMPARISONAL ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN
VILLAGE OWNED BUMDes (BUMDes) IN ISLAND GADANG
VILLAGE WITH VILLAGE OWNED BUSINESSES (BUMDes) KOTO
MESJID VILLAGE, XIII KOTO KAMPAR DISTRICT KAMPAR
REGENCY**

ABSTRAK

Oleh

Minda Anugrah

The purpose of this study was to measure and determine the financial performance capabilities of Village Owned Enterprises (BUMDes). The samples used in this study were BUMDes in Pulau Gadang Village and BUMDes in Koto Mesjid Village, the sample units were taken from the financial statements, namely the Profit and Loss and Balance Sheet of the two BUMDes. The data collection techniques in this study were Observation, Documentation, Literature Research, and Data analysis techniques used in this study using Quantitative and Horizontal Descriptive Analysis Methods, and using the Independent Sample T-test Differential Test analysis tool. In this study, there was no significant difference in the financial performance of the two BUMDes, this is because their performance is almost the same, judging by the results of the study showing the average percentage of CR and TATO Variable Indicators in 2018 - 2020 tends to fluctuate causing the two BUMDes to be in a condition that is not liquid. The DAR Variable Indicator in 2018 – 2020 shows declining results and is interpreted in a liquid condition that the performance is good. The ROA Variable Indicator for 2018 – 2020 shows results that tend to fluctuate and can be interpreted in Fairly Good conditions.

Keywords: BUMDes financial performance in Pulau Gadang Village, BUMDes in Koto Mesjid Village, T-test Independent Sample Differences.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ...

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT di iringi shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari berkat rahmat dan hidayahNya yang dilimpahkan kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada BUMDes Desa Pulau Gadang dengan BUMDes Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar “** .

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak di berikan bantuan baik berupa waktu, saran dan kerjasama, diskusi dari pihak-pihak yang kompeten dan berdedikasi demi kesempurnaan penulisan sebuah karya ilmiah yang dimuat dalam sebuah skripsi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berpartisipasi kepada penulis terutama :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH.,M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut Ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva sundari, SE., MM. CRBC, selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

3. Bapak Abd Razak Jer, SE., M.Si, selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan usulan penelitian ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku Staf Pengajar khususnya Jurusan Manajemen Universitas Islam Riau yang telah memberikan bekal Ilmu Pengetahuan yang dimiliki kepada penulis.
6. Terkhusus Orang Tua Penulis yang selalu memberikan nasihat, restu dan kasih sayang serta dukungan moril maupun materil kepada penulis.
7. Pemimpin beserta para pegawai BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Sahabat saya Adil Mardiansyah, Zulfahmi, Ardiansyach, Restu Angga, Khaida Refni, SE dan Fany Wardhani yang telah mensupport, mendukung dan saling menguatkan pada proses penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2017 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIR yang telah memberikan bantuan, semangat dan saran kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak demi menyempurnakannya.

Akhir kata penulis berharap semoga semua kebaikan yang telah diberikan mendapat keridhaan dari Allah SWT dan semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat, bagi penulis maupun pembaca sekalian, Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh ...

Pekanbaru, 12 Desember 2021

Penulis

Minda Anugrah

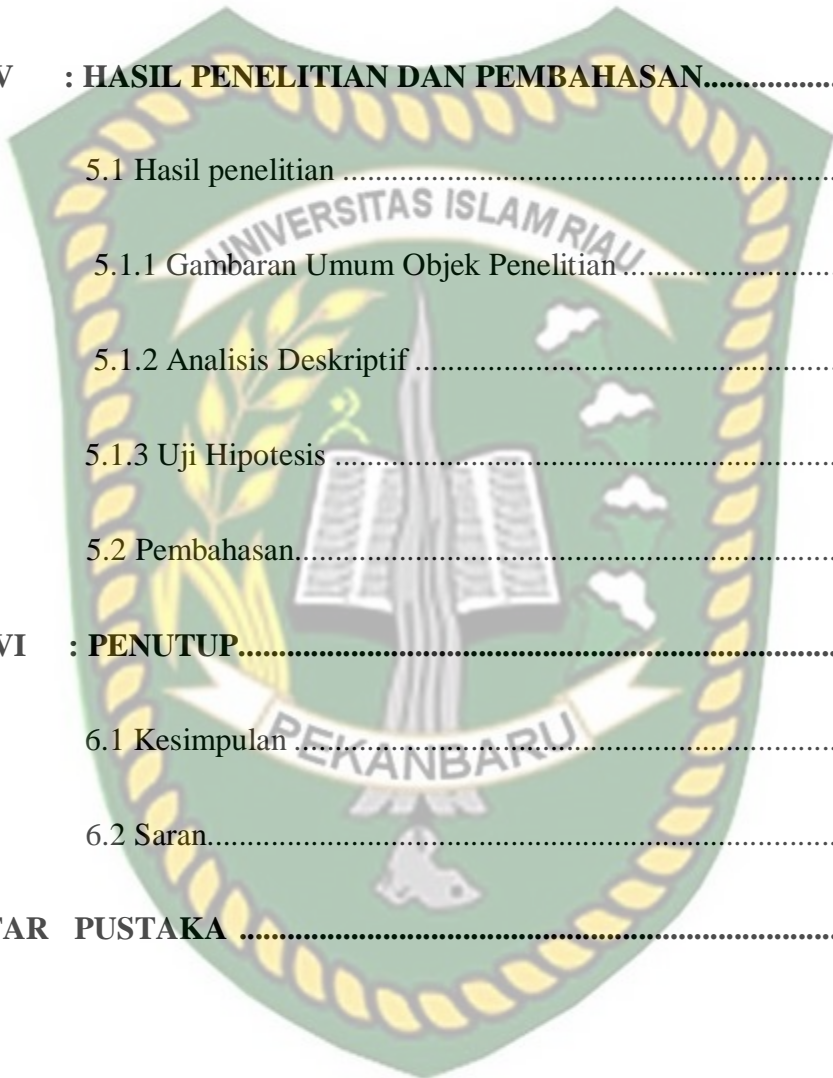


DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | 85 |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS | 7 |
| 2.1 Pengertian BUMDes..... | 7 |
| 2.2 Kinerja BUMDes | 9 |
| 2.3 Kinerja Keuangan | 10 |

| | |
|---|-----------|
| 2.4 Laporan Keuangan | 12 |
| 2.5 Analisis Rasio Keuangan | 14 |
| 2.5.1 Manfaat analisis Rasio Keuangan | 15 |
| 2.5.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan | 16 |
| 2.6 Rasio Keuangan Yang digunakan Dalam Menghitung Kinerja Keuangan BUMDes | 24 |
| 2.6.1 Rasio Likuiditas | 24 |
| 2.6.2 Rasio Solvabilitas | 24 |
| 2.6.3 Rasio Rentabilitas | 24 |
| 2.6.4 Rasio Aktivitas | 25 |
| 2.7 Penelitian Terdahulu | 25 |
| 2.8 Kerangka Pemikiran | 28 |
| 2.9 Hipotesis | 29 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 30 |
| 3.1 Lokasi/Objek Penelitian..... | 30 |
| 3.2 Operasional Variabel Penelitian | 31 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 32 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data..... | 32 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 34 |
| BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... | 36 |
| 4.1 Sejarah Singkat Desa Pulau Gadang..... | 36 |

| | |
|--|-----------|
| 4.2 Sejarah Singkat Desa Koto Mesjid | 43 |
| 4.3 Sejarah Singkat Badan Usaha Milik Desa Koto Panjang Sepakat..... | 49 |
| 4.4 Sejarah Singkat Badan Usaha Milik Desa Kampung Patin | 54 |
| BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 57 |
| 5.1 Hasil penelitian | 57 |
| 5.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 57 |
| 5.1.2 Analisis Deskriptif | 60 |
| 5.1.3 Uji Hipotesis | 69 |
| 5.2 Pembahasan..... | 76 |
| BAB VI : PENUTUP..... | 79 |
| 6.1 Kesimpulan | 79 |
| 6.2 Saran..... | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Laba Bersih BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar | 3 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 25 |
| Tabel 3.1 | Operasional Variabel | 31 |
| Tabel 4.1 | Jumlah Penduduk di Desa Pulau Gadang | 41 |
| Tabel 4.2 | Mata Pencaharian di Desa Pulau Gadang | 42 |
| Tabel 4.3 | Susunan Organisasi Pemerintah Desa Koto Mesjid | 44 |
| Tabel 4.4 | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin perdusun Desa Koto Mesjid | 48 |
| Tabel 4.5 | Identifikasi Sektor Perikanan | 48 |
| Tabel 4.6 | Identifikasi Sektor Perternakan | 49 |
| Tabel 5.1 | Data BUMDes Pulau Gadang dan BUMDes Koto Mesjid Kab.Kampar | 59 |
| Tabel 5.2 | CR BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kab.Kampar | 61 |
| Table 5.3 | DAR BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kab.Kampar | 63 |
| Table 5.4 | ROA BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kab.Kampar | 65 |
| Table 5.5 | TATO BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kab.Kampar | 67 |
| Tabel 5.6 | Hasil Uji <i>Statistic Independent Sampel t-Test CR (Current Ratio)</i> | 70 |
| Table 5.7 | Hasil Uji <i>Statistic Independent Sampel t-Test DAR (Debt to Asset Ratio)</i> | 71 |

| | | |
|------------|--|----|
| Table 5.8 | Hasil Uji <i>Statistic Independent Sampel t-Test ROA (Return on Asset)</i> | 73 |
| Tabel 5.9 | Hasil Uji <i>Statistic Independent Sampel t-Test TATO (Total Asset Turn Over)</i> | 74 |
| Table 5.10 | Kesimpulan Dari Perbandingan Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar | 75 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pemikiran Penelitian | 28 |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi BUMDes Koto Panjang Sepakat..... | 53 |
| Gambar 4.2 | Struktur Organisasi BUMDes Kampung Patin..... | 56 |
| Gambar 5.1 | CR BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kab. Kampar..... | 62 |
| Gambar 5.2 | DAR BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kab. Kampar..... | 65 |
| Gambar 5.3 | ROA BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kab. Kampar | 67 |
| Gambar 5.4 | TATO BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kab. Kampar | 70 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di orientasikan sebagai salah satu pilar yang berfungsi menyangga pelaku-pelaku ekonomi mikro yang berkembang di tingkat Desa. Strategi ini dipilih agar kelompok-kelompok penggiat ekonomi mikro yang sedang di tumbuh kembangkan oleh pemerintah melalui bantuan-bantuan langsung dapat terhubung dengan BUMDes. Sejauh ini Bantuan langsung yang teridentifikasi melalui program PNPM hingga Bapemas tidak lepas dari program penguatan kapasitas, pembangunan usaha individu, kelompok dan bantuan yang berorientasi pemenuhan kebutuhan mendasar. Aktifitas pemberdayaan masyarakat yang erat berhubungan dengan ekonomi inilah yang nantinya diharapkan mendapatkan apresiasi positif oleh BUMDes.

Dalam menjalankan usaha sebuah UKM perlu melakukan evaluasi kinerja keuangan, penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan akan memberikan makna yang lebih lengkap sehingga perusahaan dapat menilai kinerja keuangannya berada dalam kondisi sehat atau tidak sehat. Penilaian Kinerja keuangan tidak hanya dilakukan pada perusahaan besar tetapi juga dapat dilakukan oleh BUMDes.

Menurut SH, M & Mutimatun, dkk (2017) BUMDes merupakan instrument pendaya gunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendaya gunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Keberadaan BUMDes juga memberikan lapangan pekerjaan di setiap unit usaha dan sumbangan peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Kinerja keuangan merupakan gambaran suatu kondisi keuangan pada perusahaan di suatu periode yang menyangkut tentang aspek penghimpunan dan penyaluran dana dengan melihat beberapa indikator yang mempengaruhinya, antara lain kecukupan modal, profitabilitas dan liquiditas (Putri I.A.D.2018). Dalam melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan tidak hanya semata-mata dilakukan pada perusahaan yang berskala besar, namun perlu juga dilakukan analisis pada semua skala baik usaha kecil maupun menengah, termasuk pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia (S.E Edy Sujana, Pebriyanti dkk 2018).

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (Iskandar D.2018). Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari

prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan (Dewi, M. 2017).

Penelitian ini mengambil objek pada BUMDes Koto Panjang Sepakat yang berada di Desa Pulau Gadang dan BUMDes Kampung Patin yang berada di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, memiliki unit usaha yang sama.

Berdasarkan data dari Koordinator BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar di ketahui laba bersih yang dicapai BUMDes terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1: Laba Bersih BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

| Tahun | Laba bersih | |
|-------|--------------------|-------------------|
| | BUMDes KPS (Rp) | BUMDes KP (Rp) |
| 2018 | 4,984,540 | 63,021,332 |
| 2019 | 27,680,093 | 22,229,704 |
| 2020 | 25,224,030 | 68,679,473 |

Sumber: data BUMDes Tahun 2020

Sesuai dengan data di atas terlihat bahwa laba bersih yang diperoleh BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Masjid dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan dan perubahan tersebut berfluktuasi serta adanya

penurunan dan kenaikan yang terjadi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja keuangan BUMDes nantinya.

Dari penjelasan di atas dan di dukung dengan data penelitian maka fenomena yang peneliti amati antara lain:

1. Laba bersih yang setiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan, berarti perlu dianalisis lebih lanjut supaya laba bersih yang mengalami perubahan tersebut memang sejalan dengan kinerja keuangan yang baik dan angka laba bersih tersebut tidak menimbulkan salah persepsi. Dalam hal ini, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid sehingga dapat dinilai baik tidaknya kinerja keuangan BUMDes tersebut.
2. Analisis laporan keuangan yang telah dibuat oleh masing-masing BUMDes dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Hasil perhitungan rasio keuangan akan menentukan tingkat kinerja keuangan pada BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid. Dan berdasarkan data laporan yang peneliti amati, terdapat beberapa jenis unit usaha yang sama namun pendapatan BUMDes di Kampung Patin jauh lebih unggul dari BUMDes Koto Panjang Sepakat.

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul: “*Analisis*

Perbandingan Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dengan BUMDes Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan penelitian yang diajukan sebagai berikut: “Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dengan BUMDes Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar” ?.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin dijawab, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada BUMDes desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Untuk menganalisis perbandingan antara kinerja keuangan pada BUMDes desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penulisan yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan sebagai tambahan literatur bagi perkembangan ilmu perekonomian yang berkaitan dengan kinerja keuangan dipedesaan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti mengenai kinerja keuangan yang ada dipedesaan. Terutama kinerja keuangan yang berkaitan dengan BUMDes.
- b. Bagi akademis, dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat di pakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam satu fungsi yaitu mengetahui kinerja keuangan BUMDes.
- c. Bagi BUMDes, hasil penelitian ini diaharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat berbagai kebijakan penyelenggaraan BUMDes. Kebijakan tersebut terutama berkaitan dengan kinerja keuangan BUMDes.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Pengertian BUMDes

Menurut Derwanto, D & Agunggunanto, dkk (2016) BUMDes merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. BUMDes dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa.

Tujuan BUMDes adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa, BUMDes memiliki fungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumberdaya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat. BUMDes telah memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di pedesaan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat khususnya dalam menghadapi *Asean Economic Community* 2015 (Atmojo, S.T 2015).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan inovasi penting dan layak diapresiasi ditengah kondisi dalam waktu yang lama desa selalu ditinggalkan (Faedulollah, D. 2018). Ada harapan dengan terobosan model bisnis BUMDes, pertumbuhan di bidang ekonomi bias lebih merata, tidak lagi terpusat di kota-kota saja. BUMDes diorientasikan untuk menggerakkan dan mengakselerasi perekonomian

desa. Sumber daya yang dimiliki desa dikelola oleh warga desa sendiri untuk meningkatkan pendapatan asli desa, sehingga desa bisa lebih mandiri.

BUMDes memiliki tujuan yang jelas dan direalisasikan dengan menyediakan layanan kebutuhan bagi usaha produktif diutamakan untuk masyarakat desa yang tergolong kelompok miskin, mengurangi adanya praktek rentenir dan pelepasan uang. Selain itu pula tujuan didirikan BUMDes adalah menciptakan pemerataan lapangan usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat (Bima, H. 2020)

Prinsip-prinsip dalam mengelola BUMDes (Darwanto, D & Agunggunanto dkk.2016), adalah (1) Kooperatif, adanya partisipasi keseluruhan komponen dalam pengelolaan BUMDes dan mampu saling bekerja sama dengan baik (2) Partisipatif, keseluruhan komponen yang ikut terlibat dalam pengelolaan BUMDes diharuskan memberikan dukungan serta kontribusi secara sukarela atau tanpa diminta untuk meningkatkan usaha BUMDes (3) Emansipatif, keseluruhan komponen yang ikut serta dalam pengelolaan BUMDes diperlakukan seimbang tanpa membedakan golongan, suku, dan agama; (4) Transparan, seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan BUMDes dan memiliki pengaruh pada kepentingan umum harus terbuka dan segala lapisan masyarakat mengetahui seluruh kegiatan tersebut; (5) Akuntabel, keseluruhan kegiatan secara teknis maupun administrative harus dipertanggungjawabkan; dan (6) Sustainabel, masyarakat mengembangkan dan melestarikan kegiatan usaha dalam BUMDes.

Keberadaan BUMDes diharapkan dapat mendukung munculnya kembali demokrasi social di desa melalui peningkatan kapasitas masyarakat desa tentang pengelolaan BUMDes secara berkelanjutan, dan partisipasi masyarakat desa terhadap BUMDes juga tidak lagi berkurang. Di sisi lain, pemerintah desa juga mampu berpola kreatif dan inovatif dalam mendominasi kegiatan ekonomi desa melalui kepemilikan BUMDes sehingga dapat membangun perekonomian daerah yang dibutuhkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, menghasilkan barang dan jasa substitusi daerah, meningkatkan perdagangan antar-pemerintah daerah dan memberikan layanan yang optimal bagi konsumen. Selanjutnya, BUMDes dapat berdiri dengan tujuan sebagai agen pembangunan daerah dan menjadi pendorong terciptanya sector korporasi di pedesaan tetapi dengan biaya produksi dan pengelolaan tidak terlalu tinggi (Martanti, D.E.2018).

2.2 Kinerja BUMDes

Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa (Zulkarnaen, 2016) . BUMDes yang dirancang sebagai ujung tombak ekonomi desa banyak yang mati karena rendahnya partisipasi warga saat proses pembentukan dan pelaksanaan. Proses pendirian dan pengembangan BUMDes jadi momentum untuk mencari kerangka organisasi yang tepat dan layak bagi ekonomi desa.

Menurut Martanti, D.E(2018) BUMDes juga membutuhkan laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Menurut Septa, P (2018) menjelaskan tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan sumber daya yang dipercaya kepadanya. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menciptakan objek penelitian yang baru.

2.3 Kinerja Keuangan

Menurut Asyik, N.F(2016) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Sulasmiyati, S (2017) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis.

Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu menurut Lia, D.A.Z(2015):

- a. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah *absolut* maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis Persentase per Komponen *common size*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisikas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

- h. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Menurut Suyudi, M (2019) terdapat 5 (lima) tahap menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
2. Melakukan perhitungan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah di peroleh.
4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

2.4 Laporan Keuangan

Menurut Fadilah, N.S (2021) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan lampiran informasi tambahan mengenai kinerja instansi pemerintah. Informasi tambahan mengenai kinerja instansi yakni: prestasi yang berhasil dicapai oleh pengguna anggaran sehubungan dengan anggaran yang telah digunakan. Pengungkapan informasi kinerja ini adalah relevan dengan perubahan paradigma penganggaran pemerintah ditetapkan dengan mengidentifikasi secara jelas keluaran (*outputs*) dari setiap kegiatan dan hasil (*incomes*) dari setiap program laporan keuangan (Martanti, D.E.2018). Laporan keuangan sektor publik

bertujuan untuk menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan, serta menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan.

Laporan keuangan meliputi bagian dari proses keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitasi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat di sajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan integral dari laporan keuangan.

Laporan Keuangan adalah struktur dan proses akuntansi yang menggambarkan bagaimana suatu informasi keuangan dilaporkan dan disajikan untuk mencapai tujuan ekonomik dan social negara (Martanti, D.E.2018). Dalam organisasi sektor publik terdapat dua jenis pelaporan, yaitu pelaporan kinerja dan laporan keuangan. laporan kinerja merupakan refleksi kewajiban untuk mempresentasikan dan melaporkan kinerja seluruh aktivitas serta sumber daya yang harus dipertanggungjawabkan, laporan ini merupakan wujud dari proses akuntabilitas. Laporan keuangan merupakan cerminan dari posisi keuangan serta seluruh transaksi yang telah dilakukan oleh suatu entitas dalam suatu periode tertentu, hasil dari pelaporan ini berupa laporan keuangan (Handayani, D. 2018).

Menurut Djuwito, D (2017) dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan” berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan juga aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

2.5 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan (Suryantini, NP.S. 2018). Rasio keuangan membantu kita untuk mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan.

Menurut Mudawamah, S (2017) analisis rasio keuangan adalah instrumen analisis prestasi dari perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

2.5.1 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan Menurut Triyonowati, T (2016) meliputi :

- a. Analisis keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi, dikaitkan dengan adanya kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

2.5.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo. Disebut pula rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (Kuntadi, 2011).

Rasio likuiditas merupakan perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini dapat menjadi salah satu alat atau informasi yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan manajemen. Ratio likuiditas merupakan ratio indicator performa perusahaan dan situasi keuangannya.

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih (Marlius, D2019: 315). Adapun rasio likuiditas, yaitu :

1) Quick Ratio (QR), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh suatu bank (Kasmir, 2012: 315). Rumus untuk mencari Quick Ratio sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

2) Current Ratio, rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Current ratio memberikan informasi kemampuan aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar. Rumus current ratio:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut (Marlius, D. 2019). Dana tidak dibutuhkan untuk membiayai jalannya kegiatan operasional perusahaan saja, melainkan juga membiayai aktivasi investasi perusahaan, seperti biaya untuk mengganti atau membeli tambahan pelatan dan mesin produksi yang baru, membuka kantor cabang baru, melakukan ekspansi bisnis, dan sebagainya.

Menurut (Wahyudiono, 2014) mengatakan bahwa:

“Rasio solvabilitas bertujuan mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya”.

Menurut (Hery, 2014) mengatakan bahwa:

“Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang”.

Menurut (Kasmir, 2014) mengatakan bahwa:

“Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biyai dengan utang”.

Perhitungan rasio solvabilitas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Adapun rasio solvabilitas, yaitu :

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR), merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Marlius, D.2019). Rumus untuk mencari *Debt to Asset Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

2) *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Marlius, D.2019). Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debts)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3) *Capital Adequacy Ratio* (CAR), merupakan rasio yang mengukur kecukupan suatu modal bank (Marlius, D.2019). Rumus untuk mencari *Capital Adequacy Ratio* sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Marlius, D. 2019).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Bagi perusahaan profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Menurut (Wahyudiono 2014, 81) mengatakan bahwa :

“Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Selain itu, digunakan untuk mengaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan.”

Menurut (Kasmir 2015, 196) mengatakan bahwa :

“Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (shareholders equity)”

Menurut (Hanafi 2016, 42) mengatakan bahwa :

“Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.”

Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba sehingga dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini.

Adapun rasio rentabilitas, yaitu :

1) *Return On Assets* (ROA), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Rinati, 2012: 61). Rumus untuk mencari *Return On Asset* sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2) *Return On Equity* (ROE), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan net income (Marlius, D. 2019). Rumus untuk mencari *Return On Equity* sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

3) *Net Profit Margin* (NPM), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya (Marlius, D. 2019). Rumus untuk mencari Net Profit Margin sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

4. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui efisiensi organisasi dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan kas dan pendapatan. Rasio ini digunakan untuk memeriksa tingkat investasi yang dilakukan pada asset dan pendapatan yang dihasilkannya. Rasio ini juga disebut sebagai analisis rasio operasi atau analisis rasio perputaran, ini termasuk menghitung serangkaian indikator yang memungkinkan membuat kesimpulan tentang seberapa efektif perusahaan menggunakan persediaan, piutang, dan asset tetapnya.

Rasio aktivitas berkaitan juga dengan operasional. operasional akan terus digunakan pada teknik pengumpulan data, hal ini guna mengetahui secara lebih rinci yang jelas dan ringkas tentang suatu ukuran. Kebutuhan akan definisi operasional sangat penting saat mengumpulkan semua jenis data penelitian. Terutama untuk menentukan keputusan sedang dibuat tentang apakah sesuatu itu benar atau salah.

Adapun jenis rasio aktivitas, yaitu :

1) Rasio perputaran total aset (*Total Asset Turnover*), merupakan rasio untuk mengukur aktivitas aset dan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan melalui asetnya. Rumus untuk menghitungnya yaitu :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) Rasio perputaran aset lancar (*Current asset turnover*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari aset lancarnya, seperti kas, inventaris, dan piutang. Rumus yang di gunakan, yaitu :

$$CATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Lancar Rata-rata}}$$

2.6 Rasio Keuangan Yang Digunakan Dalam Menghitung Kinerja Keuangan BUMDes

BUMDes termasuk dalam salah satu kelompok usaha menengah, oleh karena itu digunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Permenkop-UKM) Republik Indonesia Nomor: 06/per/M.KUKM/V/2006 sebagai

standar rasio keuangan BUMDes. Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam menghitung kinerja keuangan BUMDes dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

2.6.1 Rasio likuiditas

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam rasio likuiditas adalah rasio lancar (*current ratio*). Alasan peneliti menggunakan rasio ini untuk mengetahui apakah kinerja keuangan BUMDes dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih.

2.6.2 Rasio Solvabilitas

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam rasio solvabilitas adalah *debt to asset ratio* (DAR). Alasan peneliti menggunakan rasio ini untuk mengetahui atau mengukur seberapa besar jumlah aktiva BUMDes dibiayai dengan total hutang.

2.6.3 Rasio Rentabilitas

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam rasio rentabilitas adalah rasio (ROA). Alasan peneliti menggunakan rasio (ROA) untuk memberi gambaran tentang seberapa efisien BUMDes dalam menggunakan asset buat menghasilkan pendapatan.

2.6.4 Rasio Aktivitas

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam rasio aktivitas adalah rasio (TATO). Alasan peneliti menggunakan rasio (TATO) untuk menunjukkan seberapa efisien BUMDes dapat menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini merujuk kepada penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut adalah daftar nama peneliti, judul penelitian, variable dan kesimpulan dari penelitian yang dapat dilihat pada table 2 dibawah ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Teknik Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|----------------------------|---|---------------------|--|---|
| 1 | Afrijal, Ramadhani, (2016) | Analisis perbandingan kinerja keuangan Badan usaha milik desa (BUMDes) di Kabupaten Rokan Hulu. | CR, DAR, ROA, TATO | Menggunakan analisis deskriptif dan analisis perbandingan. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari rasio CR, DAR, dan ROA pada BUMDes di Rokan Hulu berada dalam kondisi yang sangat baik sedangkan dilihat dari rasio TATO berada dalam kondisi tidak baik. |

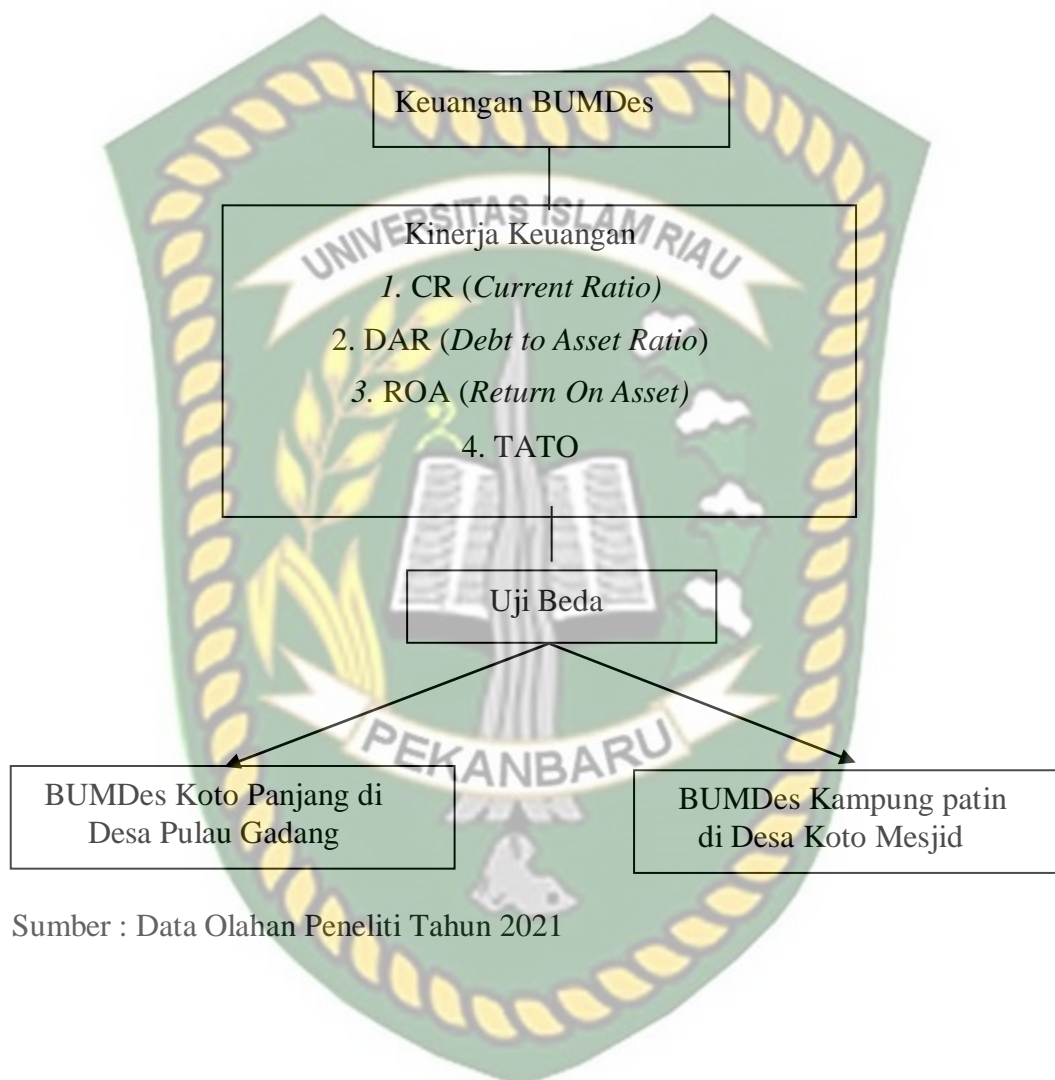
| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Tenik Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|--------------------------|---|-----------------------|---|--|
| 2 | Endang Ambarwati, (2016) | Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas pada bumdes makmur sejahtera desa kepenuhan raya tahun 2011-2015. | CR, QR, CR | Menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari rasio CR, QR, dan CR pada BUMDes Makmur Sejahtera berada pada kondisi angka yang sangat baik. |
| 3 | Nur halimah, (2020) | Analisis kinerja keuangan pada badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar periode 2014-2018 | CR, QR, DAR, ROA, ROE | Menggunakan metode deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. | Hasil penelitian ini bahwa dilihat dari rasio CR dan QR menunjukkan hasil relatif meningkat, sedangkan DAR dan DER menunjukkan hasil relatif menurun, ROA dan ROE menunjukkan hasil relatif meningkat. |

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Teknik Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|--|--|-------------------------------|---|---|
| 4 | Govindha Zahra Mahariani, Dwiati Marsiwi dan Titin Eka Ardiana, (2018) | Analisis rasio keuangan sebagai tolak ukur kinerja keuangan badan usaha milik desa (BUMDes) Arum Dalu Ngabar | CR, DER, ROE, TAT, NPM, ROA | | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Arum Dalu Ngabar berdasarkan rata-rata masuk dalam kategori C atau cukup. Dan sudah memenuhi standar pada indikator penilaian yang telah ditetapkan pemerintah. |
| 5 | Hartini, (2016) | Analisis kesehatan kinerja keuangan pada BUMDes Sumber Makmur | CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, LDR | Menggunakan metode deskriptif dengan cara perhitungan rasio keuangan CAMEL. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan analisis menggunakan metode (CAMEL) dari hasil penelitian tersebut BUMDes Sumber Makmur Desa Pagar Mayang Kecamatan Tambusai Utara menunjukkan bahwa pada tahun 2011 s/d 2013 kinerja keuangannya dinyatakan Sehat, sedangkan pada tahun 2014 s/d 2015 kesehatan kinerja keuangan Cukup Sehat. |

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

2.8 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber : Data Olahan Peneliti Tahun 2021

2.8 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya serta berbagai teori yang relevan, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis penelitian yaitu, Diduga bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BUMDes Koto Panjang Sepakat Desa Pulau Gadang dengan BUMDes Kampung Patin Desa koto Mesjid di Kecamatan XIII Koto Kampar.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi/Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada BUMDes di Desa Pulau Gadang dan pada BUMDes di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Ini semua dilakukan karena organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

(Sugiono, 2015) Operasional variabel adalah suatu alat atau atribut sifat dan atau nilai dari objek kegiatan yang memiliki ciri – ciri tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan dipahami kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan. Berikut ini adalah operasional variabel yang digunakan peneliti

Tabel 3.1

Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Skala | Pengukuran |
|----|-------------------------------|---|-------|--|
| 1 | Rasio lancar (current ratio) | Penghitungan ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva perusahaan yang likuid pada saat ini atau aktiva lancar (<i>current asset</i>). | Rasio | $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ |
| 2 | DAR (Debt to Asset Ratio) | Rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki. | Rasio | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ |
| 3 | ROA (return on assets) | Rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya | Rasio | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ |
| 4 | TATO (total assets turn over) | Fungsi utama rasio perputaran total aktiva untuk menunjukkan seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. semakin tinggi nilai rasionya maka semakin efisien perusahaan tersebut menggunakan total asetnya dan sebaliknya. | Rasio | $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$ |

Sumber : Data Olahan Peneliti 2021

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Muchlisin, A. 2018).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari BUMDes yang berada di Kabupaten Kampar. Adapun sampel dalam penelitian ini ialah BUMDes Koto Panjang Sepakat dan BUMDes Kampung Patin, dengan unit sampel laporan keuangan kedua BUMDes dari tahun 2018 - 2020.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang menguntungkan karna tujuan dari suatu penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Berdasarkan metode penelitian yang telah penulis sebutkan diatas, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder (Rajo, J. 2018).

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari objek penelitiannya langsung atau yang disebut dengan responden. Responden yaitu orang yang di teliti untuk di mintai keterangan atau informasinya melalui observasi. Data primer yang ingin di peroleh yaitu data yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan pada BUMDes Desa Pulau Gadang dengan BUMDes Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Diantaranya tanggapan responden melalui data hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi dan keterangan-keterangan yang di perlukan oleh peneliti untuk menjelaskan permasalahan yang di teliti. Adapun data sekunder berupa undang-undang, buku-buku, jurnal dan laporan penelitian yang telah ada, serta sumber-sumber lain yang di butuhkan dan berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi langsung, yaitu penelitian langsung pada BUMDes terkait yang menjadi objek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehubungan dengan materi pembahasan.
2. Pengumpulan data dokumentar, dimana pengumpulan data ini dilakukan dengan mengambil data yang berasal dari sumber kedua yang telah tersedia.
3. Penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai bahan analisis.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan horizontal. Analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu analisis data dengan menjelaskan dan mendeskripsikan hasil penelitian dengan metode perhitungan angka-angka. Kemudian metode horizontal adalah dengan membandingkan laporan keuangan BUMDes untuk beberapa periode tahun.

Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini antara lain:

1. Menghitung dan menganalisis laporan keuangan BUMDes dengan menggunakan rasio keuangan yaitu likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), rentabilitas (ROA), dan aktivitas (TATO).
2. Melakukan analisis dengan pengolahan data menggunakan program SPSS untuk membandingkan kinerja keuangan antara 2 BUMDes, dengan analisis statistik yaitu uji beda dua rata-rata (*Independent Sample t-test*).

$$t - \text{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2}}} \times \frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}}{n_1 + n_2}$$

Langkah pertama yang dilakukan adalah menafsirkan hasil uji *Levene's test* (uji-f), yaitu untuk mengetahui apakah data mempunyai variance yang sama (*Equal*

Variances Assumed) atau tidak sama (*Equal Variances Not Assumed*). Dasar dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas uji-f > nilai signifikan 5% atau 0,05 : maka terdapat kesamaan variance.
- b. Jika probabilitas uji-f < nilai signifikan 5% atau 0,05 : maka terdapat perbedaan variance.

Langkah berikutnya adalah menafsirkan output Uji-t, baris yang digunakan disesuaikan dengan hasil *Levenes's* diatas.

Dasar pengambilan kesimpulan untuk hasil uji-t pada baris *Equal Variances Assumed* atau *Equal Variances Not Assumed*, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (sig. [-tailed] < 0,05) : maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok sampel penelitian.
- b. jika nilai probabilitas (Sig. [2-tailed] > 0,05) : maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok sampel penelitian.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Desa Pulau Gadang

Desa Pulau Gadang adalah nama suatu wilayah di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ini yang menurut beberapa tokoh masyarakat Desa Pulau Gadang dikenal dari adanya sekumpulan jenis tumbuhan yang bernama Pohon Puo (Bahasa daerahnya) yang sangat besar dan banyak yang terdapat di pinggiran sungai kampar di sebuah semenanjung dahulunya. Disana dijadikan tempat berlabuh oleh para masyarakat pada zaman itu. Jadi dengan sering disebut dan dikenal pada waktu itu, sehingga kampung dikenallah dengan sebutan Puo Godang yang bahasa masyarakat tempatan pada waktu itu. Dengan perkembangan demi perkembangan disempurnakanlah bahasa Puo Godang dengan sebutan Pulau Gadang sampai pada saat sekarang ini bernama Desa Pulau Gadang.

Pada Tanggal 31 Agustus 1992 masyarakat Desa Pulau Gadang dipindahkan karena adanya pembangunan Dam PLTA Koto Panjang (Milik PLN), maka perpindahan yang dialami masyarakat Desa Pulau Gadang, mengakibatkan masyarakat harus memulai membentuk berbagai macam bidang dalam menjalani kehidupan. Diantaranya memulai menanam tumbuhan baru merenovasi rumah dan menciptakan usaha-usaha demi kelangsungan hidup pada lingkungan baru. Melalui program-program pemerintah Transmigrasi disalurkan bantuan-bantuan

untuk menunjang kehidupan masyarakat. Pada saat itu berjumlah 333 KK dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Penan Transmigrasi (KUPT) dari Departemen Sosial yang bernama Bapak M. Taher.

Pada tahun 1999 terjadilah pemekaran desa di desa Pulau Gadang. Desa Pulau Gadang dibagi menjadi dua yaitu Desa induk Pulau Gadang dan Desa Koto Masjid. Namun secara wilayah hukum adat tetap satu Kenegarian yang bernama Kenegarain Pulau Gadang yang dipimpin oleh seorang Pucuk Pimpinan adat/ Pucuk Adat yang bergelar Dt. Tandiko.

Maka dilakukanlah penataan-penataan. Pada saat itu kegiatan kelompok masyarakat ini banyak bekerja pada sektor pertanian dan pada kelompok kecil pada sektor perkebunan. Dalam pemekaran tersebut yang menjabat selaku Kepala Desa adalah Bapak Djamaris.

Selanjutnya setelah Bapak Djamaris, masa pemerintahan dilanjutkan oleh Bapak Syofian Dt. Majo Sati sampai pada tahun 2007. Pada Juli tahun 2007 maka masyarakat memilih pemimpin baru yang bernama Pak Sofyan Evendi pemilihan kepala Desa dilakukan secara langsung yang diikuti oleh tiga orang calon. Dan begitu juga pada masa sekarang pemilihan kepala desa dilakukan dengan cara demokrasi dengan jumlah calon sebanyak 2 (dua) orang, maka dalam pemilihan ini Bapak Abdul Razak Dt. Majo Kampau terpilih selaku Kepala Desa Pulau Gadang periode 2013-2019.

➤ Batas Wilayah Desa Pulau Gadang

Desa Pulau Gadang terletak di dalam wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kabun Kecamatan Kabun
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Silam Kecamatan Bangkinang Barat.

Luas wilayah Desa Pulau Gadang adalah 7865 Ha dimana 60% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit yang dijadikan lahan peladangan padi dan perkebunan karet, dan 30 % daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk pertanian dan 10% rawa yang dimanfaatkan sebagai lahan usaha perikanan (kolam ikan) khususnya yang terkenal adalah jenis patin.

Iklim Desa Pulau Gadang, sebagaimana Desa-Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar.

Luas Wilayah Desa :

- Pemukiman : 192 ha
- Pertanian Sawah : 162,5 ha
- Ladang/tegalan : 161 ha
- Hutan : 23.000 ha
- Rawa-rawa : 16 ha
- Perkantoran : 0,25 ha
- Sekolah : 2,75 ha
- Jalan : 6 ha
- Lapangan sepak bola : 1,5 ha

Orbitasi :

- Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 17 KM
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kec : 15 Menit
- Jarak ke ibu kota kabupaten : 35 KM
- Lama jarak tempuh ke ibu kota Kab. : 40 Menit

NAMA-NAMA APARAT DESA :

- Kepala desa : ABDUL RAZAK DT. MAJO KAMPAU
- Sekretaris Desa : MUSLIMIN
- Kepala Urusan Pemerintahan : ALWIRA
- Kepala Urusan Umum : PERI EFFENDI

- Kepala Urusan Pembangunan : ZULHENDRI
- Kepala Urusan Kesra : RIANI
- Kepala Urusan Keuangan : ERWIN

4.1.1 Visi Dan Misi Desa Pulau Gadang

4.1.1.1 Visi

Terwujudnya Desa Pulau Gadang Mandiri dan Sejahtera

4.1.1.2 Misi

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang efektif, efisien, dan bersih dengan mengutamakan masyarakat
2. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan pemerintahan dan pembangunan desa.
3. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan desa.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan yang berkelanjutan.
5. Mengembangkan perekonomian desa.
6. Menciptakan rasa aman, tentram, dan suasana kehidupan desa yang demokratis dan agamis.

4.1.2 Keadaan penduduk Desa Pulau Gadang

Sebagaimana umumnya penduduk Desa lainnya, Desa Pulau Gadang berpenduduk padat dan memiliki sebagian suku bangsa, pendidikan formal, pekerjaan, agama dan adat istiadat. Namun tidak ada data yang pasti tentang perbandingan penduduk daerah ini dari suku bangsa, akan tetapi yang pasti penduduk yang berdomisili di daerah Desa Pulau Gadang adalah suku Melayu, dan ada juga dari suku-suku Jawa, Sunda, Batak dan Minang. Berdasarkan data di Desa Pulau Gadang bulan Desember 2017, bahwa penduduk Desa Pulau Gadang sebanyak 2.572 orang. Data menurut jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Di Desa Pulau Gadang

| NO | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase% |
|----|----------------|--------------|-------------|
| 1 | Laki-laki (LK) | 1.287 | 50% |
| 2 | Perempuan (PR) | 1.285 | 50% |
| | Total | 2.572 | 100% |

Sumber : Data olahan peneliti tahun 2021

Dari tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk Desa Pulau Gadang yang laki-laki sebanyak 1.287 orang, sedangkan yang perempuan sebanyak 1.285 orang. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Pulau Gadang lebih banyak penduduk laki-laki dari pada perempuan seperti tabel di atas.

4.1.3 Perekonomian Desa Pulau Gadang

Mata pencarian merupakan hal yang terpenting bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Demikian pula halnya bagi masyarakat Desa Pulau Gadang ini. Mereka berusaha mencari nafkah dengan kemampuan dan keahlian mereka masing-masing. Masyarakat bekerja setiap hari mulai dari pekerjaan yang sangat banyak membutuhkan tenaga dalam berbagai bidang. Ada yang berprofesi sebagai PNS, Pedagang, Buruh bangunan, ibu rumah tangga, pelajar/mahasiswa jasa dan lainlain. Adapun jumlah penduduk menurut pekerjaan dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Table 4.2

Mata Pencaharian Di Desa Pulau Gadang

| NO | Mata Pencarian | Jumlah | Presentase% |
|----|-----------------------------|--------------|-------------|
| 1 | Bekerja | 1.337 | 52% |
| 2 | Belum bekerja/tidak bekerja | 1.235 | 48% |
| | Total | 2.572 | 100% |

Sumber : Data olahan peneliti tahun 2021

Dari tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk Desa Pulau Gadang bekerja 1.337 orang, sedangkan yang belum bekerja/tidak bekerja sebanyak 1.235 orang. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Pulau Gadang lebih banyak

penduduk yang bekerja dari pada yang belum bekerja/tidak bekerja seperti tabel di atas.

4.2 Sejarah Singkat Desa Koto Mesjid

Desa Koto Mesjid adalah sebuah Desa yang terletak di wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau, sejarah nama dari Koto Mesjid diambil dari nama sebuah Dusun (Kampung) pada waktu Koto Mesjid bergabung dengan Desa Pulau Gadang dan lokasi dari Dusun tersebut berada di Genangan Waduk PLTA Koto Panjang. Desa Koto Mesjid merupakan desa pemekaran dari Desa Pulau Gadang pada tahun 1999 sesuai dengan surat Keputusan Gubernur Riau Nomor : 247 Tahun 1999, yang dipimpin oleh Pjs Kepala Desa Bapak Bakaruddin.

Desa luas wilayah Desa 425,5 Ha dan didominasi Lahan Pemukiman, 1.295 Ha, Ladang 122 Ha, Perkebunan 525 Ha, Kolam Ikan 118 Ha, Lapangan 1,5 Ha, lainnya 50 Ha, jumlah penduduk 2.328 jiwa yang terdiri dari Laki-laki 1.194 dan Perempuan 1.134 dengan jumlah KK 728, Desa Koto Mesjid terbagi atas 4 Wilayah Dusun, 18 RT dan 8 RW. Mayoritas masyarakat bermata pencarian petani.

Secara Adat wilayah Desa Koto Mesjid merupakan salah satu desa dalam wilayah adat andiko 44, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa silam Kecamatan Kuok.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Ulayat Kenegarian Pulau Gadang.

c. Sebelah Barat Berbatas dengan Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar.

d. Sebelah Timur Berbatas dengan Desa Merangin Kecamatan Kuok

Jarak Desa Koto Mesjid dengan Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten dan Propinsi antara lain:

- a. Jarak dengan Ibukota Kecamatan 15 km
- b. Jarak dengan Ibukota Kabupaten 21 km
- c. Jarak dengan Ibukota Propinsi 99 km

Sejarah kepemimpinan Desa Koto Mesjid:

- a. Bakkarudin (1999-2006) Sebagai Pjs. Kepala Desa Koto Mesjid
- b. Chaidir Rahman (2006-2016) Sebagai Kepala Desa Koto Mesjid
- c. Arjunalis (2016-2021) Sebagai Kepala Desa Koto Mesjid

Tabel 4.3

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Koto Mesjid

| No | Jabatan | Nama |
|-----|---------------------|-----------------------------------|
| 1. | Arjunalis | Kepala Desa |
| 2. | Yurnalis S.Pd | Sekretaris Desa |
| 3. | Agussalim. J | Kaur Tata Usaha dan Umum |
| 4. | Ria Mariana S.Pd | Kaur Keuangan |
| 5. | Ali Akbar | Kaur Perencanaan |
| 6. | Geneper Siddik S.Pi | Kasi Pemerintahan |
| 7. | Hazmi | Kasi kesejahteraan Dan Pelayanan |
| 8. | Ali Yasri | Kepala Dusun I Pincuran Bilah |
| 9. | Ali Akbar | Plt. Kepala Dusun Pincuran Gading |
| 10 | Idel Permana | Kepala Dusun III Kampung Baru |
| 11. | Heri Caldra | Kepala Dusun IV Kampung Baru |

Sumber: Data Desa Koto Mesjid 2021

Desa Koto Mesjid merupakan salah satu desa dari 8 (delapan) desa yang termasuk ke dalam daerah genangan PLTA Koto Panjang. Pemandahan penduduk dari Desa Koto Mesjid lama di mulai pada tahun 1990 dan baru berbentuk permukiman pada tanggal 28 Maret 1994. Secara administratif Desa Koto Mesjid masuk kedalam wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar pada tahun 1999.

Masyarakat Desa Koto Mesjid memiliki mobilitas yang cukup tinggi. Mobilitas ini ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang keluar dan masuk baik dari Desa Koto Mesjid setiap hari. Mobilitas penduduk ini sangat didukung oleh aksesibilitas wilayah yang cukup mudah baik ke kecamatan, kabupaten dan propinsi. Dengan keberadaan infrastruktur jalan yang tersedia, adapun waktu tempuh dari dan ke Desa Koto Mesjid meliputi:

- a. Ke Ibukota Kecamatan \pm 25 menit
- b. Ke Ibukota Kabupaten \pm 45 menit
- c. Ke Ibukota Propinsi \pm 90 menit

Mobilitas penduduk baik ke ibukota kecamatan, kabupaten dan propinsi didukung oleh armada angkutan umum berupa Minibus *Type L-300*. Selain itu, juga di dukung armada angkutan roda-2. Pada dasarnya, angkutan umum (antar kota dalam propinsi) berbentuk Minibus *Type L-300* merupakan pelayanan angkutan yang melayani masyarakat ke ibukota kabupaten Bangkinang dan Ibukota Propinsi (Pekanbaru).

4.2.1 Visi Misi Desa Koto Mesjid

4.2.1.1 Visi Desa Koto Mesjid

Meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis agri bisnis dengan unggulan sector perikanan, dalam suasana masyarakat yang religious, beradab, cerdas, dan bermartabat.

4.2.1.2 Misi Desa Kampung Patin

- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa
- Meningkatkan pemerataan dan kualitas pelaksanaan dan pembangunan desa
- Meningkatkan pelaksanaan pembinaan kemasyarakatan
- Meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat desa

4.2.2 Keadaan Penduduk Desa Koto Mesjid

Desa Koto Mesjid merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan XIII Koto Kampar. Sebagian besar penduduk yang mendiami wilayah Desa Koto Mesjid adalah suku Melayu, Pitopang, Piliang, dan Domo. Namun demikian terdapat juga suku lainnya yaitu seperti suku Batak, Jawa, Bugis dan sebagainya. Berikut ini merupakan jumlah mengenai data penduduk menurut jenis kelamin di 4 (empat) Dusun yaitu Dusun 1 Pincuran Bilah, Dusun 2 Pincuran Gading, Dusun 3 Kampung Baru dan Dusun 4 Kampung Baru.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Perdusun Desa Koto Mesjid
Tahun 2019

| No | Dusun | Jumlah Penduduk | | Total (Jiwa) |
|----|-----------------|-----------------|--------------|--------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1. | Pincuran Bilah | 298 | 283 | 581 |
| 2. | Pincuran Gading | 200 | 285 | 485 |
| 3. | Kampung Baru | 347 | 282 | 629 |
| 4. | Kampung Baru | 349 | 284 | 633 |
| | Jumlah | 1.194 | 1.134 | 2.328 |

Sumber: Data Desa Koto Mesjid Tahun 2019

4.2.3 Perekonomian Desa Koto Mesjid

Pertumbuhan ekonomi di Desa Koto Mesjid saat ini sudah menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dilihat dari perubahan dan pola hidup masyarakat terutama kemajuan kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan).

Di Desa Koto Mesjid sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian di sektor perikanan, selain itu ada juga di sektor perkebunan dan peternakan.

Tabel 4.5
Identifikasi Sektor Perikanan

| No | Sub Sektor | Produksi (ton) | Luas Area (Ha) | Luas Panen (Ha) | Produktivitas (Ton/Ha) | Ke t |
|-----------|---------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------------|-------------|
| 1 | Kolam | 5-10/Hr | 118 | 85 | 40-50 | 517 orang |
| 2 | Tambak | - | - | - | - | |
| 3 | Keramba | 235/Hr | 1500 unit | | - | 65 orang |
| 4 | Hacteria/Pembenihan | 1.000.000/bln | 0,8 | - | - | 2 unit |

Sumber: Data Desa Koto Masjid Tahun 2019

Tabel 4.6
Identifikasi Sektor Perkebunan

| No | Sub Sektor | Produksi (Ton) | Luas Area (Ton) | Luas Panen (Ha) | Produktivitas (Ton/Ha) | Ke t |
|---------------|-------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------|-------------|
| 1 | Karet | 200/bln | 518 | 518 | 3/Ha | |
| 2 | Kelapa Sawit | 13,5/bln | 9 | 9 | 1,5/Ha | |
| 3 | Pinang | - | - | - | - | |
| 4 | Kalapa | - | - | - | - | |
| Jumlah | | 213,5 | 527 | 527 | 1,8 | |

Sumber: Data Desa Koto Masjid 2019

Tabel 4.7
Identifikasi Sektor Perternakan

| No | Sub Sektor | Populasi |
|----|-------------------|----------|
| 1. | Sapi | 21 |
| 2. | Kambing | 98 |
| 3. | Kerbau | - |
| 4. | Domba | - |
| 5. | Ayam ras pedaging | 28.500 |
| 6. | Ayam Kampung | 21.000 |
| | Jumlah | 49.416 |

Sumber: *Data Desa Koto Mesjid 2019*

4.3 Sejarah Singkat Badan Usaha Milik Desa Koto Panjang Sepakat

Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh kartenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis didesa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam kontek demikian, BUMDesa pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Beberapa agenda yang bisa dilakukan antara lain : pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan asset ekonomi desa. Mengintegrasikan produk-produk ekonomi perdesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar Tradisional sampai pasar Internasional, mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan, menguatkan kelembagaan ekonomi desa,

mengembangkan unsur pendukung, seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.

BUMDesa merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendaya gunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desda melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disanping itu, keberadaan BUMDesav juga memberikan lapangan pekerjaan disetiap unit usaha dan sumbangan peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. Memperhatikan beberapa hal tersebut diatas, maka desa Pulau Gadang pada tanggal 22 Juni 2016 mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang sering disebut BUMDesa dan diberi nama KOTO PANJANG SEPAKAT. Dengan didirikannya BUMDesa Koto Panjang Sepakat tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan Aset Desa untuk membangun kesejahteraan Masyarakat Desa Pulau Gadang, karena bukan lagi program „TopDown“ atau paket program dari Pemerintah daerah atau pusat, melainkan pembangunan desa yang digerakkan melalui kekuatan Masyarakat.

Pada awal pendirinya BUMDesa Koto Panjang Sepakat menjalankan unit usaha budidaya ikan patin dan bekerjasama dengan pengusaha pakan ikan. Untuk kedepannya kita berharap BUMDesa Koto Panjang Sepakat ini dapat memproduksi sendiri pakan ikan tersebut. Tentu kedepannya kita berharap usaha ini berjalan

dengan lancar dan didukung oleh penyertaan modal dari pemerintahan desa setiap tahunnya. Oleh karena itu tidak lepas dari pada penggalian potensi diawal berdiri dalam menentukan unit operasional didasarkan pada sumber daya manusia dan sumber daya alam sebagai dasar pokok dalam mengembangkan usaha. Kondisi ini dijadikan sebagai dasar pembuatan laporan pertanggung jawaban oleh pengelola dalam pengelolaan BUMDesa Koto Panjang Sepakat.

4.3.1 Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa Koto Panjang Sepakat

4.3.1.1 Visi

Visi dari pendirian BUMDes KOTO PANJANG SEPAKAT yaitu,
“Mewujudkan Desa Mandiri dan Masyarakat Sejahtera”

4.3.1.2 Misi

BUMDes Koto Panjang Sepakat memiliki misi sebagai berikut :

1. Menjadikan BUMDesa sebagai lokomotif kegiatan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Pulau Gadang dalam mewujudkan kemandirian disegala bidang.
2. Mendukung kegiatan investasi local dan menggali potensi lokal baik SDA maupun SDM.

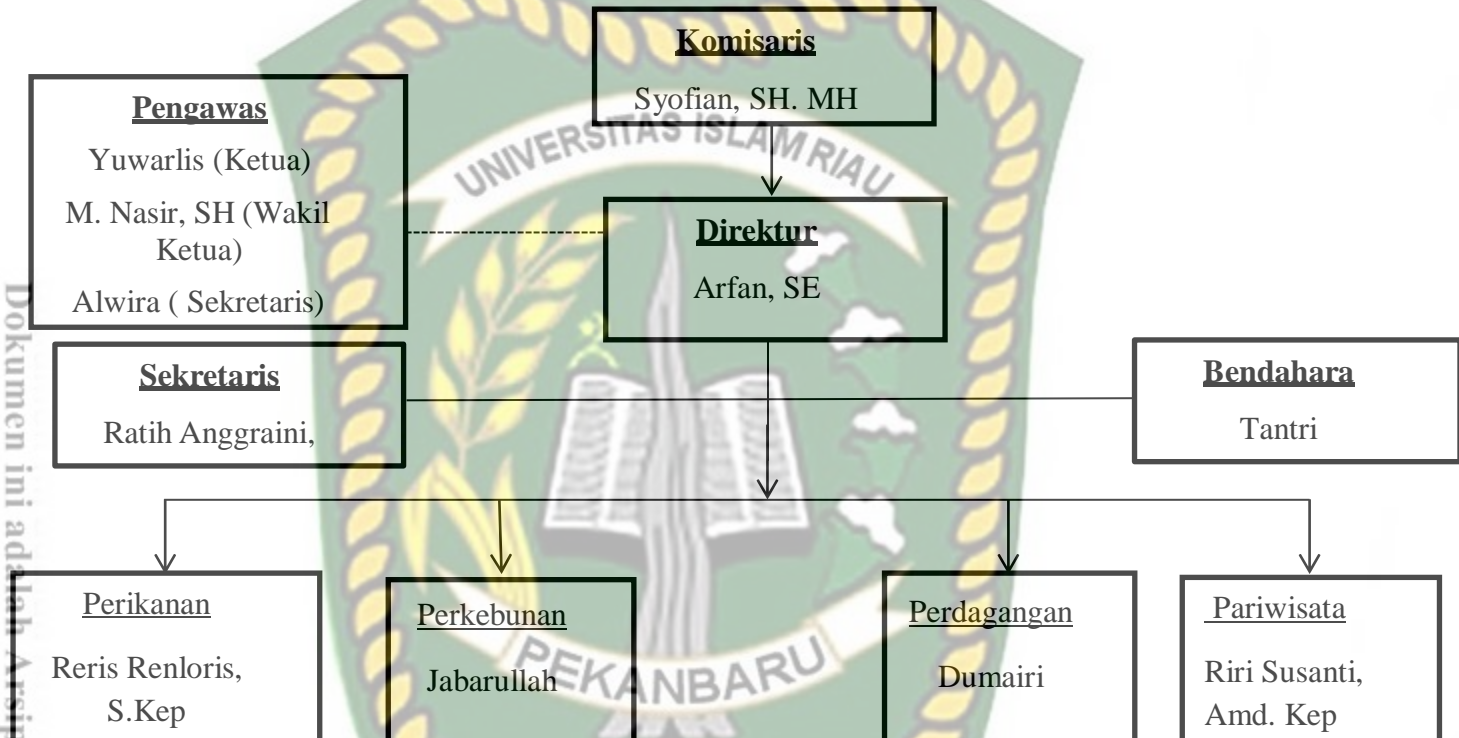
3. Meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) Pulau Gadang untuk meningkatkan pembangunan dan pelayanan masyarakat desa Pulau Gadang.
4. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung usaha ekonomi masyarakat.
5. Menggali dan memberdayakan potensi desa untuk didayagunakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6. Memperkuat pembangunan dan memperluas jaringan kerja melalui kerja sama, baik secara internal maupun secara eksternal desa dengan berbagai potensi masyarakat dan berbagai pihak serta bersinergi dengan lembaga-lembaga pemerintah guna memperkuat perekonomian desa Pulau Gadang.



4.3.2 Struktur Organisasi BUMDes Koto Panjang Sepakat

GAMBAR 4.1

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber: Data BUMDes Koto Panjang Sepakat Tahun 2021

4.4 Sejarah Singkat Badan Usaha Milik Desa Kampung Patin

Desa Koto Mesjid pada tanggal 16 Maret 2015 mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUMDes dan di beri nama Kampung Patin. Dengan didirikannya BUMDes Kampung Patin tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset Desa untuk membangun kesejahteraan warga Desa Koto Mesjid.

Pada awal pendiriannya BUMDes Kampung Patin bermodalkan dari sisa Dana Usaha Desa (DUD). Walaupun demikian bukan berarti BUMDes ini akan tidak bisa berkembang, melainkan mampu berkembang dengan pesat. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya unit-unit usaha baru yang dikelola oleh BUMDes Kampung Patin serta meningkatnya aset yang dimiliki. Semua itu tidak lepas dari pada penggalian potensi diawal berdiri dalam menentukan unit operasional didasarkan pada sumber daya manusia dan sumber daya alam juga tak kalah penting adalah sumber daya Tuhan sebagai dasar pokok dalam mengembangkan usaha.

4.4.1 Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa Kampung Patin

4.4.1.1 Visi

Visi dari pendirian BUMDes KAMPUNG PATIN yaitu “Mewujudkan Desa Mandiri Berdikari Dalam Berusaha”.

4.4.1.2 Misi

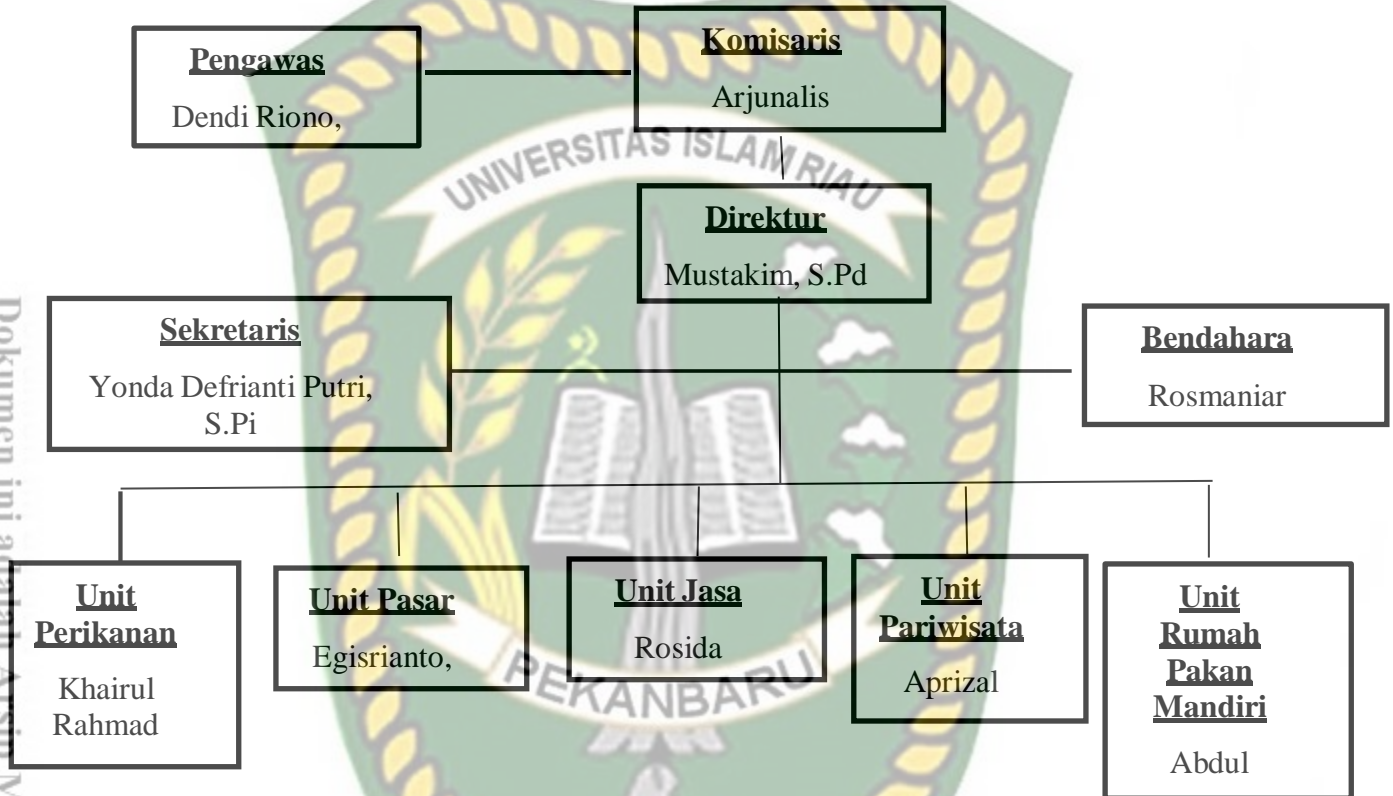
BUMDes Kampung Patin mempunyai misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan BUMDes sebagai lokomotif kegiatan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Koto Mesjid dalam mewujudkan kemandirian disegala bidang.
2. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Koto Mesjid untuk meningkatkan pembangunan dan peningkatan pelayanan masyarakat Desa Koto Mesjid.
3. Menggali dan memberdayakan potensi Desa untuk didayagunakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Memperkuat kelembagaan dan memperluas jaringan kerja melalui kerjasama, baik secara internal maupun eksternal Desa dengan berbagai potensi masyarakat dan berbagai pihak serta bersinergi dengan lembaga-lembaga pemerintah guna memperkokoh perekonomian Desa Koto Mesjid.

4.4.2 Struktur Organisasi BUMDes Kampung Patin

GAMBAR 4.2

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber: Data BUMDes Kampung Patin Tahun 2021

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah BUMDes Koto Panjang Sepakat yang berada di Desa Pulau Gadang dan BUMDes Kampung Patin yang berada di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, memiliki unit usaha yang sama. Aktifitas pemberdayaan masyarakat yang erat berhubungan dengan ekonomi inilah yang nantinya diharapkan mendapatkan apresiasi positif oleh BUMDes. BUMDes Koto Panjang Sepakat Desa Pulau Gadang dan BUMDes Kampung Patin Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar perlu melakukan evaluasi kinerja keuangan, penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan akan memberikan makna yang lebih lengkap sehingga BUMDes dapat menilai kinerja keuangannya berada dalam kondisi sehat atau tidak sehat.

Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan data skunder, data primer berasal dari objek penelitiannya langsung dari hasil wawancara mengenai tanggapan responden terhadap kinerja yang dilakukan kedua BUMDes untuk masyarakatnya, sedangkan data skunder berasal dari laporan hasil keuangan ke dua BUMDes yaitu BUMDes Koto Panjang Sepakat dan BUMDes Kampung Patin Kabupaten Kampar selama periode tahun 2018 – 2020.

Adapun komponen dari laporan keuangan pada BUMDes Koto Panjang Sepakat dan BUMDes Kampung Patin Kabupaten Kampar digunakan untuk mengukur kinerja keuangannya dengan menggunakan rasio likuiditas indikator Current Ratio (CR), rasio solvabilitas indikator Debt Equity Ratio (DER), rasio provitabilitas indikator Return on Asset (ROA), dan rasio aktivitas indikatornya Asset Turn Over (TATO).

Berdasarkan data dari hasil laporan keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat di ketahui persentase kinerja keuangan kedua BUMDes terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1

Data BUMDes Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kab.Kampar

| No | Tahun | BUMDes Desa Pulau Gadang | | | | BUMDes Desa Koto Mesjid | | | |
|--------------------|-------|--------------------------|------------|-----------|---------------------|-------------------------|-----------|-----------|----------------------|
| | | CR | DAR | ROA | TATO | CR | DAR | ROA | TATO |
| 1. | 2018 | 118% | 45% | 3% | 0,13 Kali | 642% | 13% | 7% | 0,2 Kali |
| 2. | 2019 | 1124% | 4% | 7% | 0,08 Kali | 1170% | 7% | 2% | 0,09 Kali |
| 3. | 2020 | 706% | 6% | 6% | 0,1 Kali | 1297% | 6% | 6% | 0,12 Kali |
| Rata – Rata | | 649% | 18% | 5% | 0,1 Kali | 1036 % | 9% | 5% | 0,14 Kali |

“Sumber data: Laporan Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kab.Kampar”

Berdasarkan hasil tabel 5.1 terlihat bahwa hasil persentase kinerja keuangan kedua BUMDes dari tahun 2018 – 2020 memiliki hasil persentase yang berfluktuasi hal ini bisa terlihat dari indikator variabel CR, DAR, ROA, dan TATO.

Pada Indikator variabel CR (Current Ratio) terlihat rata – rata yang diperoleh hasil perbandingan persentase kedua BUMDes menunjukkan bahwa nilai Current Ratio tinggi sekali hal ini sangat tidak baik untuk kesehatan kedua

BUMDes, Sedangkan DAR dari kedua BUMDes menunjukkan bahwa rata – rata hasil perbandingan persentase nilai Debt to Asset Ratio lebih rendah di bandingkan dengan BUMDes Desa Pulau Gadang hal ini disebabkan karena total hutang yang dimiliki kedua BUMDes berfluktuasi. Dilihat dari hasil Return On Asset kedua BUMDes memiliki hasil persentase yang sama hal ini disebabkan oleh laba bersih yang diperoleh yang dibagi dengan total aktiva hasilnya tidak jauh berbeda . Dan sedangkan hasil dari Total Asset Turn Over pada BUMDes Desa Pulau Gadang memiliki hasil yang lebih rendah dari pada BUMDes Desa Koto Mesjid, hal ini disebabkan oleh hasil penjualan yang dilakukan BUMDes Desa Koto Mesjid lebih tinggi dari pada BUMDes Desa Pulau Gadang.

5.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu analisis data dengan menjelaskan dan mendeskripsikan hasil penelitian dengan metode perhitungan angka – angka, kemudian metode horizontal adalah dengan membandingkan laporan keuangan BUMDes untuk beberapa periode tahun. Data yang digunakan pada Penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan BUMDes yaitu BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid terhitung dari periode 2018 – 2020, terdapat dua unit BUMDes yang akan dianalisis laporan keuangannya untuk melihat kinerja keuangan.

5.1.2.1 Variabel Current Ratio (CR)

Perhitungan Current Ratio CR ini tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan

aktiva perusahaan yang likuid pada saat ini atau aktiva lancar. Sehingga CR BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid selama periode 2018 – 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2

**CR BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid
Kab.Kampar**

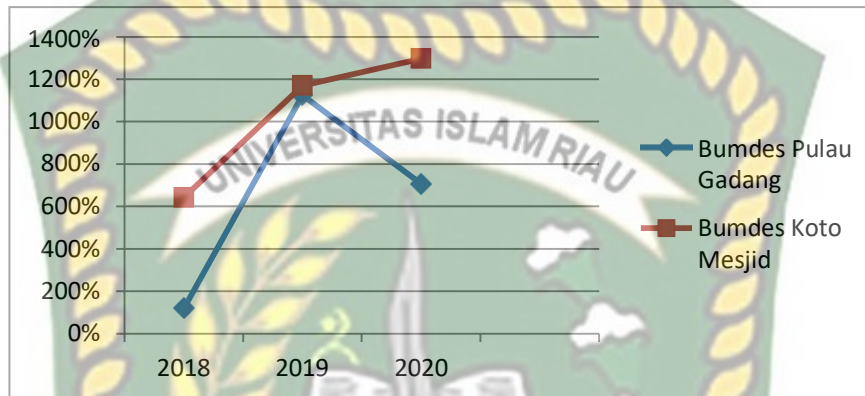
| Current Ratio | BUMDes Desa Pulau Gadang | | | BUMDes Desa Koto Mesjid | | |
|---------------|--------------------------|--------------|-------------|-------------------------|--------------|--------------|
| | Tahun 2018 | 2019 | 2020 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Aktiva | 83.671. | 158.801. | 177.639. | 716.612. | 866.352. | 861.109. |
| Lancar | 627 | 990 | 080 | 166 | 666 | 503 |
| Hutang | 70.992. | 14.123. | 25.155. | 111.597. | 74.039. | 66.368. |
| Lancar | 699 | 000 | 000 | 733 | 200 | 700 |
| CR | 118% | 1124% | 706% | 642% | 1170% | 1297% |

“Sumber data: Laporan Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kab.Kampar”

Gambar 5.1

CR BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid

Kab.Kampar



“Sumber : Data Olahan, 2021”.

Berdasarkan hasil tabel dan dilihat dari grafik current ratio pada BUMDes Desa Pulau Gadang mengalami sebuah fluktuasi hal ini disebabkan karena hutang lancar yang dimiliki BUMDes pada tahun 2019 mengalami sebuah penurunan yang dratis dan pada tahun 2020 hutang lancar yang dimiliki BUMDes meningkat kembali. Sedangkan hasil dari current ratio yang dimiliki BUMDes Desa Koto Mesjid mengalami sebuah peningkatan pada setiap tahunnya hal ini disebabkan karena hutang lancar yang dimiliki oleh BUMDes terjadi penurunan pada setiap tahunnya.

Menurut Pemenko-UKM RI, menyatakan bahwa standar untuk CR dikatakan dalam kondisi yang likuid jika memiliki nilai persentase sebagai berikut:

| Kriteria | Keterangan |
|--------------------------------|-------------|
| 200% - 250% | Sangat Baik |
| 175% - <200% atau >250% - 275% | Baik |
| 150% - <175% atau >275% - 300% | Cukup Baik |
| 125% - <150% atau >300% - 325% | Kurang Baik |
| <125% atau >325% | Tidak Baik |

Disini terlihat bahwa hasil persentase Current Ratio yang diperoleh BUMDes Desa Pulau Gadang pada tahun 2018 berada dalam kondisi yang Tidak Baik hal ini disebabkan karena hasil yang dimiliki 118% lebih < 125%, pada tahun 2019 dan 2020 BUMDes berada dalam kondisi yang Tidak Likuid, karena BUMDes Desa Pulau Gadang memiliki hasil lebih > 325%. Sedangkan Current Ratio yang diperoleh BUMDes Desa Koto Masjid juga berada dalam kondisi yang Tidak Likuid hal ini disebabkan karena pada setiap tahunnya hasil yang diperoleh lebih > 325% dan mengalami sebuah peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya BUMDes Desa Koto Masjid lebih tinggi dari pada BUMDes Desa Pulau Gadang, akan tetapi semakin besar aktiva yang dimiliki akan semakin banyak biaya perawatan yang dikeluarkan dan kemungkinan akan banyak juga aktiva yang terbengkalai hal ini tidak baik untuk kesehatan Kedua BUMDes.

5.1.2.2 Variabel Debt to Asset Ratio (DAR)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar asset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki. Sehingga BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid selama periode 2018 – 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3
DAR BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid
Kab.Kampar

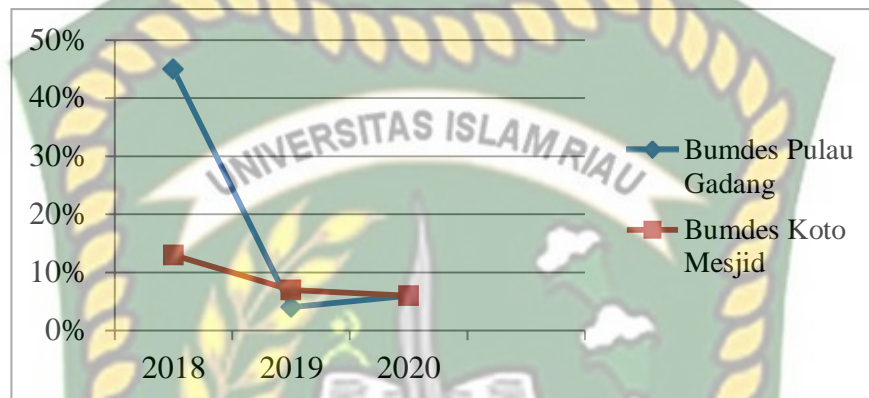
| Debt to Asset | BUMDes Desa Pulau Gadang | | | BUMDes Desa Koto Mesjid | | |
|---------------|--------------------------|-----------|-----------|-------------------------|------------|------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Total | 70.992. | 14.123. | 25.155. | 111.597. | 74.039. | 66.368. |
| Hutang | 699 | 000 | 000 | 733 | 200 | 700 |
| Total Asset | 156.506. | 368.340. | 433.525. | 865.512. | 1.011.252. | 1.111.986. |
| | 127 | 990 | 580 | 166 | 666 | 503 |
| DAR | 45% | 4% | 6% | 13% | 7% | 6% |

“Sumber data: Laporan Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kab.Kampar”

Gambar 5.2

DAR BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid

Kab.Kampar



“Sumber : Data Olahan, 2021”.

Berdasarkan hasil tabel dan dilihat dari grafik debt to asset ratio pada BUMDes Desa Pulau Gadang mengalami sebuah fluktuasi hal ini disebabkan karena total hutang yang dimiliki BUMDes pada tahun 2019 mengalami sebuah penurunan yang drastis, dan pada tahun 2020 total hutang yang dimiliki BUMDes meningkat kembali, serta aktiva yang dimiliki BUMDes semakin meningkat pada setiap tahunnya. Sedangkan hasil dari debt to asset ratio yang dimiliki BUMDes Desa Koto Mesjid mengalami sebuah penurunan pada setiap tahunnya hal ini disebabkan karena total hutang yang dimiliki oleh BUMDes terjadi penurunan dan total aktiva yang dimiliki BUMDes Desa Koto Mesjid mengalami sebuah peningkatan pada setiap tahunnya. Hal ini bisa terlihat dari hasil perhitungan persentase rasio yang telah dilakukan dalam mengukur kemampuan BUMDes membayar hutang dengan menggunakan asset yang dimiliki

Menurut Pemenko-UKM RI, menyatakan bahwa standar untuk DAR dikatakan dalam kriteria sebagai berikut:

| Kriteria | Keterangan |
|---------------|---------------------------|
| < 40%, | Likuid (Baik) |
| > 40% s/d 50% | Cukup Baik |
| >50% s/d 60% | Kurang Baik |
| >60% s/d 80% | Tidak Likuid (Tidak Baik) |
| >80% | Sangat Tidak Baik |

Disini terlihat bahwa hasil persentase Debt to Asset Ratio yang diperoleh kedua BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid berada diposisi yang Likuid, kemampuan yang dimiliki kedua BUMDes dalam menutupi Kewajibannya dengan menggunakan Asset ini sudah tergolong Baik dan sudah memenuhi standar ketetapan BUMDes yang ada meskipun pada tahun 2018 BUMDes Desa Pulau Gadang berada di posisi yang cukup baik.

5.1.2.3 Variabel Return on Asset (ROA)

Merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset. Sehingga Return On Asset BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid selama periode 2018 – 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4

ROA BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid

Kab.Kampar

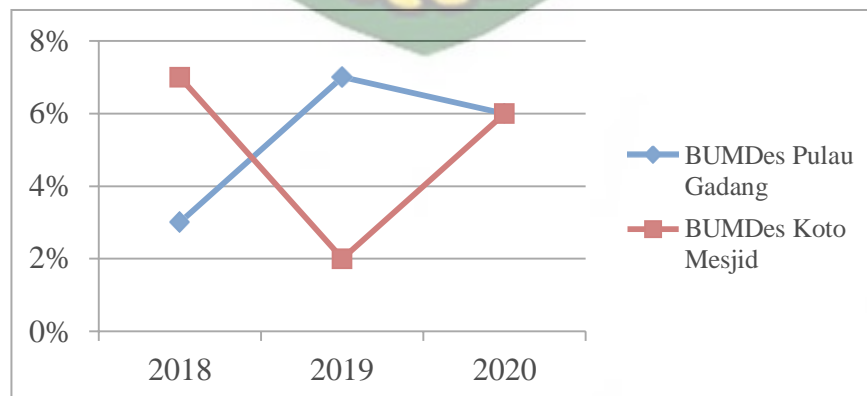
| Return on Asset | BUMDes Desa Pulau Gadang | | | BUMDes Desa Koto Mesjid | | |
|-----------------|--------------------------|-------------|-------------|-------------------------|---------------|---------------|
| | Tahun 2018 | 2019 | 2020 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Laba Bersih | 4.948.540 | 27.680.093 | 25.224.030 | 63.021.332 | 22.229.704 | 68.679.473 |
| Total Asset | 156.506.127 | 368.340.990 | 433.525.580 | 865.512.166 | 1.011.252.666 | 1.111.986.503 |
| DAR | 3% | 7% | 6% | 7% | 2% | 6% |

“Sumber data: Laporan Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kab.Kampar”

Gambar 5.3

ROA BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid

Kab.Kampar



“Sumber : Data Olahan, 2021”.

Berdasarkan hasil dari tabel 5.4 diatas dan dilihat dari grafik, terlihat bahwa Return On Asset (ROA) pada BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid memiliki hasil persentase yang tidak jauh berbeda. Hal ini bisa terlihat dari rata – rata hasil perbandingan persentase kedua koperasi yang menunjukkan bahwa nilai ROA BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid sama dan laba yang diperoleh pada kedua BUMDes berfluktuasi.

Menurut Pemenko-UKM RI, menyatakan bahwa standar untuk Return On Asset dikatakan dalam kriteria sebagai berikut:

| Kriteria | Keterangan |
|-----------------|-------------------|
| > 10% | Sangat Baik |
| 7% s/d <10% | Baik |
| 5% s/d <7% | Cukup Baik |
| 1% s/d <5% | Kurang Baik |
| <1% | Sangat Tidak Baik |

Disini terlihat bahwa hasil persentase Return On Asset yang diperoleh kedua BUMDes berada diposisi yang Cukup Baik, hal ini dikarenakan kedua BUMDes memiliki hasil persentase yang rendah 5% s/d < 7%, kemampuan yang dimiliki kedua BUMDes dengan total keseluruhan asset yang digunakan untuk operasinya untuk memperoleh laba usaha ini masih tergolong Cukup Baik, pada tahun 2018 BUMDes Desa Pulau Gadang dan tahun 2019 BUMDes desa koto mesjid berada diposisi 1% s/d <5% Kurang Baik dan belum memenuhi standar yang ada.

5.1.2.4 Variabel Asset Turn Over (TATO)

Fungsi utama rasio perputaran total aktiva untuk menentukan seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai rasionya maka semakin efisien perusahaan tersebut menggunakan total asetnya dan sebaliknya. Sehingga Total Asset Turn Over BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid selama periode 2018 – 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5

**TATO BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid
Kab.Kampar**

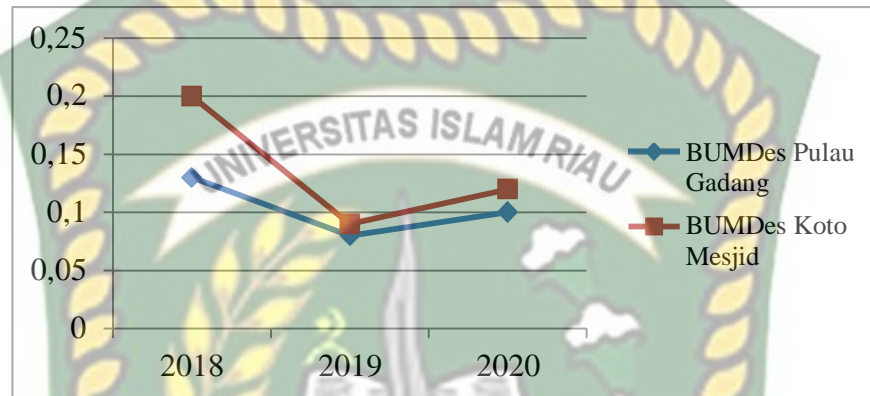
| Asset Turn Over | BUMDes Desa Pulau Gadang | | | BUMDes Desa Koto Mesjid | | |
|-----------------|--------------------------|-------------|-------------|-------------------------|---------------|---------------|
| | Tahun 2018 | 2019 | 2020 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Penjualan | 19.721.412 | 29.079.716 | 45.271.750 | 174.649.000 | 95.848.100 | 135.080.080 |
| Total Asset | 156.506.127 | 368.340.990 | 433.525.580 | 865.512.166 | 1.011.252.666 | 1.111.986.503 |
| DAR | 0,13 | 0,08 | 0,10 | 0,20 | 0,09 | 0,12 |
| | Kali | Kali | Kali | Kali | Kali | Kali |

“Sumber data: Laporan Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kab.Kampar”

Gambar 5.4

TATO BUMDes Desa Pulau Gadang dan BUMDes Desa Koto Mesjid

Kab.Kampar



“Sumber : Data Olahan, 2021”.

Berdasarkan hasil dari tabel 5.5 dan dilihat dari grafik diatas, terlihat bahwa Total Asset Turn Over (TATO) pada BUMDes Desa Pulau Gadang memiliki hasil yang lebih rendah dari pada BUMDes Desa Koto Mesjid, hal ini disebabkan karena hasil penjualan yang dimiliki BUMDes Desa Pulau Gadang lebih rendah dari pada hasil penjualan yang dilakukan BUMDes Desa Koto Mesjid.

Menurut Pemenko-UKM RI, menyatakan bahwa standar untuk Total Asset Turn Over (TATO) dikatakan dalam kriteria sebagai berikut:

| Kriteria | Keterangan |
|-------------------------|-----------------------------|
| > 3,5 Kali | Sangat Likuid (Baik) |
| 2,5 Kali s/d < 3,5 Kali | Baik |
| 1,5 Kali < 2,5 Kali | Cukup Baik |
| 1 Kali s/d < 1,5 Kali | Kurang Likuid (Kurang Baik) |
| < 1 Kali | Sangat Kurang Baik |

Disini terlihat bahwa hasil dari Total Asset Turn Over (TATO) yang diperoleh kedua BUMDes berada diposisi yang Sangat Kurang Baik, hal ini dikarenakan kedua BUMDes memiliki hasil rata - rata yang rendah < 1 Kali, akan tetapi kemampuan yang dimiliki kedua BUMDes dalam mengefisiensikan total assetnya untuk menghasilkan penjualan masih sangat kurang baik dan belum memenuhi standar yang ada.

5.1.3 Uji Hipotesis

Selanjutnya analisis perbandingan kinerja keuangan dijelaskan dari hasil penelitian yang melakukan pengamatan terhadap dua objek yaitu, BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Masjid Periode 2018 – 2020 menggunakan alat penguji “*Statistic Independent Sample t-test*”, dengan menggunakan Hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid.

H1 : Terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid.

- Jika nilai sig. 2-tailed < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid.

- Jika nilai sig. 2-tailed > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya Tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid.

Pengambilan keputusan dengan perbandingan nilai T-hitung dengan T – tabel sebagai berikut:

- a. Jika T-hitung > T-tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, Terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid.
- b. Jika T-hitung < T-tabel maka Ho diterima sedangkan Ha di tolak, artinya Tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid.

5.1.3.1 Variabel Current Ratio (CR)

Hasil perbandingan kinerja keuangan antara BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar, pada CR (Current Ratio) adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6
Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test CR (Current Ratio)

| Current Ratio (CR) | Levene'S Test For Equality of Variences | | t-test for Equality of Means Interval = 95% | | |
|-----------------------------|---|------|---|----------------|-----------------|
| | F | Sig. | T | Sig.(2-tailed) | Mean Diffetence |
| Equal variances Assumed | ,297 | ,615 | -1,093 | ,336 | -387,00000 |
| Equal variances not Assumed | | | -1,093 | ,343 | -387,00000 |

"Sumber Data: Data Olahan, 2021"

Berdasarkan hasil output tabel 5.6 Independent Sample T-test CR pada bagian "Equal varience assumed", terlihat bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,336 > 0,05, maka dapat ditarik sebuah keputusan dan kesimpulan berdasarkan pengujian Independent Sample T-Test bahwasannya Ho diterima dan Ha ditolak, ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar.

Dilihat dari hasil T-hitung untuk Current Rasio adalah 1,093, Sedangkan nilai T-tabel adalah 4, 303, perbandingan antara T-hitung dan T-tabel adalah

1,093 < 4,303, maka dapat di ambilan sebuah keputusan dan disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar.

5.1.3.2 Variabel Debt to Asset Ratio (DER)

Adapun hasil perbandingan kinerja keuangan antara BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar, pada DAR (Debt to Asset Ratio) adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7

Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test DAR (Debt to Asset Ratio)

| Debt to Asset Ratio | Levene'S Test For Equality of Variances | | t-test for Equality of Means Interval = 95% | | |
|--------------------------------|--|------|--|--------------------|--------------------|
| | F | Sig. | T | Sig.(2- tailed) | Mean Diffetence |
| Equal variances Assumed | 10,714 | ,031 | ,715 | ,514 | 9,667 |
| Equal variances not Assumed | | | ,715 | ,546 | 9,667 |

"Sumber Data: SPSS yang telah diolah, 2021"

Berdasarkan hasil dari tabel output 5.7 "Independent Sample T-test DAR" pada bagian "Equal varience assumed", terlihat bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,514 > 0,05$, maka dapat ditarik sebuah keputusan dan kesimpulan berdasarkan pengujian Independent Sample T-Test bahwasannya H_0 diterima dan H_a ditolak, ini artinya tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan

BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar.

Dilihat dari nilai T-hitung untuk DAR (Debt to Asset Ratio) adalah 0,715, Sedangkan nilai T-tabel adalah 4,303, nilai perbandingan antara T-hitung dan T-tabel adalah $0,715 < 4,303$, maka dapat ditarik sebuah keputusan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar. Hal ini disebabkan oleh nilai rata – rata DAR yang dimiliki BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar hanya selisih sedikit dan tidak jauh berbeda, karena semakin rendah nilai Debt to Asset Ratio yang dimiliki oleh BUMDes maka akan semakin baik pula kemampuan kinerja keuangan yang dimiliki BUMDes dalam menutupi hutang dengan menggunakan aktivasnya.

5.1.3.3 Variabel Return on Asset (ROA)

Adapun hasil pengujian perbandingan kinerja keuangan antara BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar dengan menggunakan SPSS, pada ROA (Return on Asset) adalah sebagai berikut:

Tabel 5.8

Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test ROA (Return on Asset)

| Return On Asset | Levene'S Test For Equality of Variences | | t-test for Equality of Means Interval = 95% | | |
|-----------------------------|---|------|---|----------------|-----------------|
| | F | Sig. | T | Sig.(2-tailed) | Mean Diffetence |
| Equal variances Assumed | ,348 | ,587 | ,171 | ,872 | ,3333 |
| Equal variances not Assumed | | | ,171 | ,873 | ,3333 |

"Sumber Data: SPSS yang telah diolah, 2021"

Berdasarkan hasil dari tabel output 5.8 "Independent Sample T-test Return On Asset" pada bagian "Equal varience assumed", bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,872 > 0,05$, maka dapat ditarik sebuah keputusan dan kesimpulan berdasarkan pengujian Independent Sample T-Test yang telah dilakukan bahwasannya H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar.

Dilihat dari hasil nilai T-hitung untuk Return On Asset adalah 0,171, Sedangkan nilai T-tabel adalah 4,303, hasil perbandingan antara nilai T-hitung dan T-tabel adalah $0,171 < 4,303$, maka dapat diambil sebuah keputusan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Tidak Terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar. Ini disebabkan oleh nilai rata – rata Return On Asset yang dimiliki BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar tidak jauh berbeda, karena semakin tinggi nilai Return On Asset yang dimiliki oleh BUMDes maka akan

semakin bagus pula kemampuan kinerja keuangan yang dimiliki BUMDes dalam menggunakan seluruh asset dan digunakan dalam operasinya untuk memperoleh laba usaha.

5.1.3.4 Variabel Total Asset Turn Over (TATO)

Adapun hasil pengujian perbandingan kinerja keuangan antara BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar dengan menggunakan SPSS, pada TATO (Total Asset Turn Over) adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9

Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test TATO (Total Asset Turn Over)

| ROE | Levene'S Test For Equality of Variences | | t-test for Equality of Means Interval = 95% | | |
|--------------------------------|--|------|--|--------------------|--------------------|
| | F | Sig. | T | Sig.(2- tailed) | Mean Diffetence |
| Equal variances Assumed | 2,495 | ,189 | -,928 | ,406 | -,0333 |
| Equal variances not Assumed | | | -,928 | ,427 | -,0333 |

"Sumber Data: SPSS yang telah diolah, 2021"

Berdasarkan hasil dari tabel output 5.9 "Independent Sample T-test Return On Asset" pada bagian "Equal varience assumed", bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,406 > 0,05$, maka dapat ditarik sebuah keputusan dan kesimpulan berdasarkan pengujian Independent Sample T-Test yang telah dilakukan bahwasannya H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak terjadi

perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar.

Dilihat dari hasil nilai T-hitung untuk Total Asset Turn Over adalah 0,928, dan Sedangkan nilai T-tabel adalah 4,303, hasil perbandingan antara nilai T-hitung dan T-tabel adalah $0,928 < 4,303$, maka dapat diambil sebuah keputusan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Tidak Terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar. Ini disebabkan oleh nilai rata – rata Total Asset Turn Over (TATO) yang dimiliki BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar tidak jauh berbeda.

5.1.3.5 Kesimpulan Hasil Penelitian

Tabel. 5.10

Kesimpulan Dari Perbandingan Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar

| Rasio | Nilai Sig. 2-tailed | Kesimpulan |
|-------|---------------------|--|
| CR | 0,336 > 0,05 | Tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar. |
| DAR | 0,514 > 0,05 | Tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar. |

| Rasio | Nilai Sig. 2-tailed | Kesimpulan |
|-------|------------------------|--|
| ROA | 0,872 > 0,05 | Tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar. |
| TATO | 0,406 > 0,05 | Tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar. |

“Sumber Data yang telah diolah, 2021”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dengan memberikan bukti yang telah diolah oleh peneliti mengenai perbandingan kinerja keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar. Kinerja Keuangan BUMDes yang telah diukur pada penelitian ini mengacu pada analisis rasio keuangan yaitu, CR, DAR, ROA, dan TATO.

Secara keseluruhan terlihat bahwa BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini bisa terlihat dari hasil pengujian Independent Sample T-test dari indikator variabel CR, DAR, ROA, dan TATO, di sebabkan karena kedua BUMDes memiliki tingkat kemampuan kinerja keuangan yang hampir sama.

5.2 Pembahasan

Perbandingan kinerja keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar dilihat dari:

5.2.1 Perbandingan Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Masjid Kabupaten Kampar.

Pada bagian CR, DAR, ROA dan TATO terlihat bahwa perbandingan kinerja keuangan antara BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Masjid Kabupaten Kampar Tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan rasio keuangan menunjukkan bahwa kinerja kedua BUMDes tersebut tidak jauh berbeda, pada variabel indikator CR terlihat bahwa hasil persentase analisis rasio yang dilakukan sangat tinggi, hal ini disebabkan karena aktiva (asset) yang dimiliki Kedua Bumdes Lebih besar dari pada Kewajibannya, jadi kemampuan dalam menutupi kewajiban (Hutang) dengan menggunakan asset yang dimiliki dalam Kondisi yang Tidak Likuid (Tidak Baik), karena semakin besar asset yang dimiliki BUMDes akan semakin besar pula biaya yang dikeluarkan untuk perawatan dan akan banyak asset yang terbengkalai atau tidak terpakai, hal ini tidak baik untuk kesehatan kedua BUMDes, pada indikator variabel DAR berada pada kondisi yang sehat untuk kedua BUMDes karena total hutang lebih rendah dari asset yang dimiliki kedua BUMDes dan total Hutang yang dimiliki kedua BUMDes cenderung berfluktuasi. sedangkan pada Indikator variabel ROA dan TATO kedua BUMDes dalam kondisi yang Tidak Likuid (Tidak Baik) hal ini disebabkan oleh penjualan dan laba yang diperoleh BUMDes masih dibawah standar Pemenko-UKM RI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi Verawaty (2016), dan Mutiara Wardani (2015) yang mengatakan bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan diantara kinerja keuangan obyek penelitian tersebut. Hal ini di sebabkan karena kemampuan kinerja keuangan hampir sama tingginya, dan tidak jauh berbeda.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan dari kinerja keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar dengan menggunakan Indikator Variabel CR, DAR, ROA, dan TATO, berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian Independent Sample T-test pada bagian CR dan TATO Tidak Terjadi Perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar, hal ini dibabkan oleh hasil dari analisis laporan keuangan kedua BUMDes yang dilakukan tidak jauh berbeda, dan berdasarkan hasil analisis rasio keuangan kedua BUMDes dalam kondisi yang tidak likuid karena asset yang dimiliki kedua BUMDes sangat besar dan berdampak akan menimbulkan pengeluaran biaya yang besar untuk perawatannya dan dapat menimbulkan banyaknya aset yang terbengkalai, Dan penjualan yang dilakukan kedua BUMDes masih sedikit.
2. Berdasarkan hasil pengujian Independent Sample T-test pada bagian DAR Tidak Terjadi Perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar, berdasarkan hasil analisis rasio keuangan kedua BUMDes dalam kondisi yang

Likuid (Baik) kemampuan dalaman menutupi kewajibannya dengan menggunakan asset yang dimiliki

3. Berdasarkan hasil pengujian Independent Sample T-test pada bagian ROA Tidak Terjadi Perbedaan yang signifikan antara Kinerja Keuangan BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar, berdasarkan hasil analisis rasio keuangan kedua BUMDes dalam kondisi yang Cukup Baik hal ini disebabkan oleh laba yang diperoleh BUMDes masih sedikit.
4. Berdasarkan dari hasil Analisis deskriptif variabel grafik indikator variabel CR, DAR, ROA, dan TATO dari kedua BUMDes Desa Pulau Gadang Dan BUMDes Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar cenderung berfluktuasi pada setiap tahunnya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi kinerja keuangan BUMDes Koto Panjang Sepakat dan BUMDes Kampung Patin dalam kondisi yang Liquid (Baik) dan sudah memenuhi standar yang ada, sehingga kinerja BUMDes Koto Panjang Sepakat dan BUMDes Kampung Patin agar lebih ditingkatkan untuk mempertahankannya.
- b. Khususnya kinerja keuangan pada BUMDes Koto Panjang Sepakat dan BUMDes Kampung Patin dapat lebih meningkatkan kinerjanya, agar

tahun-tahun mendatang dapat lebih baik lagi sehingga dapat menambah kepercayaan masyarakat desa maupun jikalau ada pihak Donatur dari luar desa pada setiap BUMDes.

- c. Dengan adanya BUMDes pada Desa Pulau Gadang dan Desa Koto Masjid diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan dan mensejahterakan ekonomi masyarakat.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Syafiie, Inu Kencana. 2011. *Manajemen Pemerintahan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Sukasmanto. 2014. *Rancang Bangun Bisnis Dan Pengelolaan BUM Desa*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa.
- Sulastri, Lilis. 2014. *Manajemen*. Bandung: La Good's Publishing.

B. Jurnal

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. 2016. *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)*. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, 13(1).
- Atmojo, S. T. 2015. *Peran Badan Usaha Milik Desa (bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi)*.
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. 2017. *Penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang go public di bursa efek indonesia)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 44(1), 154-163.
- Bima, H. 2020. *Pelaksanaan BUMdes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa di kecamatan Belo Kabupaten Bima. SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 44-53.
- Dewi, M. 2017. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added)(Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode (2012-2016))*. Jurnal manajemen dan keuangan, 6(1), 648-659.
- Dewi, P. Y. K., & Suryantini, N. P. S. 2018. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi*. E-Jurnal Manajemen, 7(5), 2323-2352.
- Fadilah, N. S. 2021. *Pengaruh Pemahaman Akutansi, Pemanfaatan Sistem Informasi AKutansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tegal (Studi Kasus Di BAKEUDA Pemerintah Kota Tegal)* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).

- Faedlulloh, D. 2018. *BsUMDes dan kepemilikan warga: membangun skema organisasi partisipatoris*. Journal of Governance, 3(1).
- Irawati, D., & Martanti, D. E. 2018. *Transparansi pengelolaan laporan keuangan bumdes terhadap pelaporan aset desa (Studi fenomenologi pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar)*. UNEJ e-Proceeding, 41-51.
- Iskandar, D. 2018. *Strategi peningkatan kinerja perusahaan melalui pengelolaan sumber daya manusia dan kepuasan kerja dan dampaknya terhadap produktivitas karyawan*. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 12(1), 23-31.
- Lia, D. A. Z. 2015. *Penilaian Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan (Studi pada IRT Ramayana Agro Mandiri Kota Batu Tahun 2011-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 25(1).
- Muchlisin, A. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Goodcorporate Governance (GCG) Pada Perusahaan Manufaktur Bergerak Pada Bidang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, STIE Widya Gama Lumajang).
- Mudawamah, S. 2017. *Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (studi pada bank usaha milik negara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Nurdin, S., & Suyudi, M. 2019. *Pengaruh intellectual capital dan islamicity performance index terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia*. JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi), 2(1).
- Pebriyanti, Ni Wayan Sri, Putu Sukma Kurniawan, MA ST, dan S.E Edy Sujana. 2018. *Analisis Perbandingan Rasio-Rasio Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Bisnis Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes Di Kabupaten Kingkung)*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha 8(2).
- Raco, J. 2018. *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*.
- Rhamadana, R. B., & Triyonowati, T. 2016. *Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt. hm sampoerna Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 5(7).
- Rinati, I. 2012. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45*.

- Sagita, G. L., Mutimatun, N. A., & SH, M. 2017. *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Berdasarkan Uu No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Kasus di BUMDes Tirta Mandiri Klaten)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Septa, P. 2018. *Pengaruh penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan kabupaten ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Septriani, Y., & Handayani, D. 2018. *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11-23.
- Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2016). *Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai pemoderasi*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Shonhadji, N., & Djuwito, D. 2017. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm Di Surabaya. In Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 130-136).
- Wirajunayasa, P. A. A., & Putri, I. A. D. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offerings*. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 1916-1942.
- Zulkarnaen, R. M. 2016. *Pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta*. *Dharmakarya*, 5(1).